

RENCANA STRATEGIS BISNIS **UNTAD** 2025-2029



Halaman Pengesahan

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Tadulako Tahun 2025–2029 ini telah disusun sebagai pedoman dalam pengembangan universitas selama periode lima tahun ke depan. Dokumen ini mencakup visi, misi, dan target Rencana Strategis Bisnis Universitas Tadulako, evaluasi kinerja BLU, analisis SWOT, inisiatif strategis, program BLU, strategi bisnis BLU, kegiatan, dan indikator yang selaras dengan perkembangan pendidikan tinggi, kebutuhan masyarakat, serta arah pembangunan nasional. Dokumen RSB ini dirancang untuk memberikan panduan dalam merespon perubahan yang dinamis dalam dunia pendidikan tinggi Indonesia sekaligus memperkuat kontribusi Universitas Tadulako dalam pembangunan nasional.

Dengan ini, dokumen ini disahkan untuk dilaksanakan oleh seluruh unit di lingkungan Universitas Tadulako.

Disahkan di Palu, 30 Desember 2024

Menyetujui:
Ketua Dewan Pengawas
Universitas Tadulako,



Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D.

Rektor Universitas Tadulako,



Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT.

Anggota:

1.



Abdul Latif, S.E., M.Si

2.



Kamil Badrun AR, S.E., M.Si., H



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Tadulako 2025–2029 dapat terselesaikan dengan baik.

Dokumen ini merupakan pedoman strategis bagi Universitas Tadulako yang telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) pada tanggal 3 April 2012 melalui Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/KMK.05/2012. Penyusunan dokumen RSB periode 2025-2029 merupakan langkah penting dalam mewujudkan visi Untad sebagai perguruan tinggi berstandar internasional yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) berwawasan lingkungan hidup. Dalam dokumen ini, indikator kinerja dirancang dengan terukur untuk mendukung pencapaian tujuan strategis, dengan fokus pada keberlanjutan, efisiensi, dan daya saing lokal dan global.

Perumusan Rencana Strategis Bisnis ini didasarkan pada indikator kinerja yang terukur dan dapat dikuantifikasi untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis Untad. Berdasarkan indikator kinerja tersebut, disusun program kerja yang berorientasi pada pencapaian kinerja, dilengkapi dengan target tahunan untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi secara regular, baik bagi pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu, semua unit yang ada di Untad diharapkan dapat menggunakan rencana strategi bisnis ini sebagai pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi panduan strategis dalam pengembangan Universitas Tadulako dan mampu mendukung pencapaian visi pendidikan tinggi di Indonesia.

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT.
NIP. 19680714 1994031006



Ringkasan Eksekutif

Rencana Strategis Bisnis Universitas Tadulako (RSB Untad) 2025-2029 adalah dokumen panduan komprehensif untuk pengembangan Universitas Tadulako selama lima tahun ke depan. Strategi ini dirancang untuk mewujudkan visi Untad menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang berwawasan lingkungan. Visi ini berakar pada tujuan nasional pendidikan tinggi di Indonesia yang berorientasi pada keberlanjutan, inovasi, dan daya saing global.

Target Utama, pada tahun 2029, Untad menargetkan (1) Minimal 50% program studi mendapatkan akreditasi internasional (2) Semua unit kerja tersertifikasi ISO 9001:2015, dengan tujuh laboratorium unggulan memenuhi standar ISO 17025:2017 (3) 60 % lulusan terserap di dunia kerja dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan (4) Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi sebesar 100% dibandingkan periode 2020-2024 (5) Peningkatan pendapatan non-anggaran pendidikan sebesar 15% melalui unit usaha, pengelolaan aset dan kemitraan strategis (6) transformasi sumberdaya manusia dan institusi berkelanjutan, lebih mandiri dan otonom (PTN-BH).

Strategi pencapaian RSB Untad 2025-2029, mengacu pada tiga pilar utama yang dianut yaitu:

1. Unggul:

- Kurikulum yang memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.
- Implementasi metode pembelajaran inovatif seperti *case method* dan *team-based project*.
- Penguatan kapasitas dosen melalui program pendidikan lanjut (S3) dan pelatihan bersertifikasi, konferensi dan pemagangan.
- Peningkatan parameter kualitas pembelajaran dan prestasi mahasiswa
- Peningkatan kemandirian dan otonomi dalam tata kelola

2. Tangguh:

- Peningkatan penelitian berbasis lingkungan hidup dengan fokus pada tantangan lokal dan biodiversitas Sulawesi Tengah.
- Pengembangan pusat unggulan, sesuai *niche*, yang menghasilkan solusi dan inovasi nyata bagi seni, budaya, sains dan teknologi.
- Penguatan jaringan kerjasama nasional dan internasional untuk mendukung kolaborasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang produktif.
- Kepemimpinan yang transformasional untuk menginspirasi perubahan tata kelola dan capaian kinerja yang efektif.

3. Adaptif:

- Transformasi tata kelola berbasis teknologi informasi melalui integrasi sistem akademik dan manajemen universitas.
- Transformasi SDM untuk mendukung efisiensi operasional dan inovasi.
- Transparansi keuangan dengan penerapan sistem pengelolaan berbasis otomasi dengan akuntabilitas dan keterbukaan.

Konteks Nasional dan Global, RSB Untad 2025-2029 juga mencerminkan prioritas pendidikan tinggi di Indonesia, seperti:

- **Penguatan Program MBKM**: Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pelaksanaan MBKM telah meningkatkan peluang kerja mahasiswa hingga 70% setelah lulus.



- **Transformasi Digital:** Mengacu pada visi *Making Indonesia 4.0*, integrasi teknologi di sektor pendidikan diproyeksikan meningkatkan efisiensi pengelolaan hingga 30%.
- **Green dan Blue Economy:** Untad akan berkontribusi pada pengembangan ekonomi biru dan hijau, konsentrasi pada ekonomi sirkuler, melalui riset berbasis lingkungan dan keragaman hayati yang relevan untuk menjawab tantangan perubahan iklim dan peningkatan ekonomi.

Capaian utama Periode 2020-2024, pada periode tersebut, Untad berhasil meningkatkan:

1. **Efisiensi Masa Studi:** Rata-rata masa studi mahasiswa menurun dari 5,0 tahun menjadi 4,5 tahun.
2. **Jumlah Publikasi:** Publikasi ilmiah meningkat sebesar 60%, dengan 50% di jurnal internasional bereputasi.
3. **Pengabdian Pada Masyarakat:** 30% penelitian menghasilkan produk atau layanan yang langsung bermanfaat bagi masyarakat.
4. **Pertumbuhan Pendapatan dan peningkatan Saldo:** rata-rata pertumbuhan pendapatan 0,6 % dan peningkatan saldo 15% per tahun (terutama pada periode 2023-2024)
5. **Belanja pegawai sumber RM dari 175,3 milyar di tahun 2020 menjadi hampir 197,3 milyar di 2024**

Namun, beberapa tantangan tertinggal untuk dilanjutkan pada periode 2025-2029, seperti:

- Baru 51% dosen berkualifikasi S3.
- Hingga TA. 2024, belum terdapat program studi yang terakreditasi internasional.
- Sarana penelitian, pembelajaran dan pelayanan masih belum optimal.
- TA. 2024 diversifikasi pendapatan telah meningkat 2% tetapi masih 50% lebih rendah dibandingkan target.
- Capaian kinerja (IKU) yang belum setara dengan peningkatan belanja pegawai termasuk remunerasi.

Sehingga periode 2025-2029 akan berkonsentrasi pada (1) Relevansi dan kualitas pembelajaran, prestasi mahasiswa dan serapan alumni pada dunia kerja (2) Penguatan Infrastruktur Akademik dan Penelitian (3) Kolaborasi nasional dan internasional yang produktif (4) diversifikasi sumber pendanaan yang tepat dan terencana (5) transformasi sumber daya manusia secara intensif, dengan aturan penghargaan kinerja yang transparan (6) Kepemimpinan yang kuat, jujur dan inovatif di semua lini, dan (7) Mencapai target Mandiri dan Otonom (PTN-BH). Konsentrasi ini diharapkan menjadikan Untad di rekognisi sebagai perguruan tinggi bereputasi di Indonesia, terutama bidang lingkungan hidup. Sehingga Untad akan mampu menciptakan lulusan yang berkontribusi pada transformasi Indonesia menuju bangsa yang inovatif, berdaya saing global, dan berkelanjutan, Indonesia Emas 2045.



Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Ringkasan Eksekutif.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Bab I. PENDAHULUAN	1
1.1. Resume Rencana Strategis Kemendiktisaintek.....	1
1.2. Visi dan Misi Untad	2
1.3. Target Rencana Strategis Bisnis 2025-2029	4
Bab II. ANALISIS DAN STRATEGI.....	5
2.1. Evaluasi Kinerja BLU	5
2.2. Analisis SWOT Kondisi Untad	10
2.3. Inisiatif Strategi	11
Bab III. RENCANA BISNIS UNTAD 5 TAHUN.....	15
3.1. Program BLU	15
3.2. Strategi Bisnis BLU.....	16
3.3. Kegiatan dan Indikator	17
Bab IV. PENUTUP	23
LAMPIRAN	



Daftar Gambar

Gambar 2.1. Realisasi Pendapatan Untad 2020-2024	7
Gambar 2.2. Realisasi Belanja Untad 2020-2024	8
Gambar 2.3. Saldo Awal Untad 2020-2025	9
Gambar 2.4. Data Jumlah Lulusan, Masa Studi dan IPK	9
Gambar 2.5. Jumlah Publikasi Terindeks Scopus, HaKi dan Paten yang Didaftarkan	10
Gambar 3.1. Proses Transformasi hingga Peningkatan Rekognisi Terhadap Untad, pada milestone ke 2 Visi Untad, 2025-2029	14



Daftar Tabel

Tabel 2.1. Capaian Indikator Kinerja Untad Tahun 2024	6
Tabel 2.2. Indikator Kinerja Untad Tahun 2025	11
Tabel 3.1. Rincian Rencana Bisnis Untad Selama 5 tahun	17



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Resume Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains & Teknologi

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains & Teknologi (Kemendikristek) merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengembangan pendidikan tinggi, penelitian, dan teknologi di Indonesia. Kemendikristek dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui inovasi, riset, dan teknologi yang mendukung pengembangan sumber daya manusia unggul dan pembangunan berkelanjutan.

Kementerian ini lahir di Oktober 2024, dari integrasi fungsi pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta fungsi riset dan inovasi dari lembaga-lembaga terkait. Dengan demikian, Kemendikristek menjadi katalis dalam mendorong kolaborasi antara dunia pendidikan, penelitian, dan industri. Namun hingga penulisan RSB ini selesai, Desember 2024, Kemendikristek belum menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029.

Visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi

“Terwujudnya keberdayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan”

1.2. Visi dan Misi Untad

Visi dan Misi Untad dituangkan dalam Peraturan Rektor Universitas Tadulako Nomor 01 Tahun 2020 Tentang Visi, Misi dan Tujuan Universitas Tadulako tahun 2020-2045 Tanggal 3 Januari 2020. Adapun visi Universitas Tadulako adalah

“Menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan Lingkungan hidup”

Milestone Untad agar bisa mencapai visi jangka panjang (2045), dibagi dalam beberapa tahap rencana 5 tahunan, dari 2020 hingga 2044/2045, ke-5 tahap dengan milestone yang ditargetkan sebagai berikut:

1. Rekonstruksi & transformasi (2020-2024)

Di Masa ini, UNTAD selain memulihkan dari efek kerusakan dan kehilangan akibat gempa 2018, juga untuk merealisasikan program MBKM dan memacu mencapai indikator kinerja yang lebih baik melalui beragam skema pembiayaan termasuk ikut serta dalam berbagai hibah kompetisi. Pembangunan akibat gempa baru giat dilaksanakan sejak akhir 2022, setelah 4 tahun gempa. Milestone di tahap ini, telah selesai, dengan konsentrasi program kerja sebagai berikut:

- Melaksanakan penataan organisasi dan manajemen berkelanjutan
- Peningkatan kualitas SDM
- Peningkatan sarana dan prasarana akademik dan riset, dan sarana aktualisasi mahasiswa
- Kebijakan realisasi program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan peningkatan pencapaian indikator kinerja
- Pencapaian akreditasi nasional yang lebih baik, dan memulai akreditasi internasional
- Peningkatan kerjasama untuk akselerasi pengembangan output Tridharma.

2. **Good governance dan Peningkatan rekognisi (PTN-BH) (2025-2029)**

RSB Universitas Tadulako, periode 2025-2029, akan sesuai dengan target milestone periode ke 2 Untad untuk mencapai Visi 2045nya, yaitu:

- Membangun organisasi dan kelembagaan yang efektif dan efisien
- Peningkatan rekognisi SDM dan peran alumni
- Modernisasi infrastruktur Pembelajaran dan Riset, dan pusat aktualisasi mahasiswa
- Inovasi dan hilirisasi hasil-hasil riset untuk peningkatan pendapatan non layanan pendidikan
- Penguatan research-based university dibidang lingkungan hidup
- Peningkatan mobilitas inbound dan outbound mahasiswa, staf, dan praktisi
- Peningkatan rekognisi dari kerjasama nasional dan internasional
- Mencapai tingkat kemandirian operasional dan otonomi yang lebih tinggi (PTN-BH)

3. **Keunggulan Tri-Dharma (2030-2034)**

- Relevansi dan resiliensi organisasi dan manajemen yang kuat
- Tercapainya Standar proses dan capaian Tri-dharma yang excellent
- Membangun collegial work dan ekosistem riset
- Berperan dalam teknologi dan social entrepreneurship nasional dan internasional
- Signifikansi internasionalisasi pada pembelajaran dan riset
- Frontier bidang kerjasama nasional dan internasional

4. **Kematangan integratif (2035-2039)**

- Kualitas organisasi dan manajemen yang prima
- Competitiveness tinggi pada Tri-Dharma
- Pertumbuhan kontribusi teknologi dan social entrepreneurship berkelanjutan
- Sarana dan prasarana yang up to date
- Berbudaya mutu global
- Kerjasama dan mampu berkontribusi global

5. **Daya saing Global dan inovasi berkelanjutan (2040-2044/2045)**

- Agile (gesit/tangkas) pada sistem dan model organisasi, dan manajemen
- Fasilitas Pembelajaran dan Riset yang modern dan berdaya saing di tingkat internasional
- Ranking internasional pada kegiatan Tri-dharma

- Competitiveness dan kebermanfaatan alumni tinggi
- Kontributor teknologi dan social-entrepreneurship
- Memimpin kerjasama riset lingkungan hidup
- Memiliki Program studi ataupun subjek riset pada ranking 500 terbaik dunia

Misi yang ditetapkan Universitas Tadulako ada empat yaitu:

1.	Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup
2.	Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup
3.	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil Pendidikan yang dibutuhkan dalam pembangunan Masyarakat
4.	Menyelenggarakan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan internasional

Sedangkan tugas dan fungsi Untad didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako yang termaktub dalam Bab II tentang kedudukan, tugas dan fungsi, pasal 3 dan pasal 4.

Pada pasal 3 disebutkan tentang tugas Untad yaitu **“Untad mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”**. Fungsi Untad termuat pada pasal 4, bahwa Untad menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pembinaan sivitas akademika, tenaga kependidikan dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

d

1.3. Target Rencana Strategis Bisnis

Target Strategis Bisnis Untad sebagai BLU Periode 2025-2029 sebagai berikut:

1. Penguatan Tata Kelola yang Baik (Good Governance):

- Mengembangkan sistem tata kelola berbasis digital untuk mendukung efisiensi operasional dan transparansi.
- Meningkatkan kapasitas dan mempercepat transformasi sumber daya manusia (SDM) dalam tugas tridharma dan pelayanan.
- Menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang komprehensif untuk memastikan akuntabilitas kinerja BLU.

2. Diversifikasi Sumber Pendapatan:

- Mengembangkan unit-unit bisnis inovatif di tingkat Fakultas dan Universitas berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan potensi lokal
- Membentuk kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan komunitas internasional untuk menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan.
- Mengembangkan sosial- budaya lokal (kultur, kesenian, olahraga) sebagai pelestarian dan sumber pendapatan

3. Peningkatan Kapasitas Riset dan Hilirisasi:

- Memiliki Pusat Unggulan terkemuka seperti restorasi lingkungan, keragaman hayati, dan ekonomi sirkular
- Mendorong kolaborasi riset dengan dunia usaha dan industri untuk menghasilkan inovasi yang dapat di hilirisasi.
- Mengembangkan inkubator bisnis untuk mendukung komersialisasi hasil riset mahasiswa dan dosen.

4. Peningkatan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi:

- Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kualitas alumni dengan mengoptimalkan pendapatan BLU untuk mendukung sarana dan prasarana kampus.
- Memperluas akses layanan pendidikan tinggi berkualitas kepada masyarakat, termasuk memberikan pelatihan keterampilan berbasis kebutuhan pasar.
- Meningkatkan komunikasi Sains dan Teknologi melalui publikasi ilmiah dan ilmiah populer

5. Mendukung Transformasi Sosio-Ekologi dan Ekonomi Indonesia dan Global

- Mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dalam setiap proses pendidikan dan pembelajaran, dan lini bisnis Untad
- Meningkatkan kontribusi pada tantangan nasional dan global seperti pembangunan berkelanjutan, perubahan iklim, kemiskinan, ketahanan pangan, dan kurang gizi.
- Melibatkan Pemerintah Daerah dan stakeholders lainnya (Alumni, Dunia Usaha dan Industri, Masyarakat) dalam kegiatan bisnis layanan pendidikan dan non-pendidikan untuk menciptakan dampak sosial positif berkelanjutan dalam pembangunan ekonomi

BAB II. ANALISIS DAN STRATEGI

Evaluasi Kinerja Untad Tahun 2020-2024 merupakan hasil analisis terhadap kinerja Untad sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 797/KMK.05/2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sebagai PTN-BLU, Untad menyelenggarakan program/kegiatan yang mengacu pada rencana strategis bisnis PTN-BLU. Dengan demikian, evaluasi kinerja Untad tahun 2020-2024 didasarkan pada RSB Untad 2021- 2024. Periode renstra 2025-2029 berada pada tahap krusial untuk mewujudkan visi Untad, fokus pada good governance dan peningkatan rekognisi berkelas dunia (*world class University*) di bidang kajian lingkungan hidup kebumian strategis.

Capaian pada tahun 2024 merupakan tahapan strategis (*milestone*) untuk mewujudkan visi Untad pada tahun 2029. Renstra Untad 2025-2029 memberi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan berfokus pada **layanan; SDM yang kuat; keuangan; sarana dan prasarana; dan Inovasi**. Fokus ini akan menjadi landasan utama Untad untuk mewujudkan visi dengan tiga sasaran utama dengan akronim **UNTAD: Unggul-Tanggung-Adaptif**, yaitu:

1. Unggul:

- Kurikulum yang memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan dunia kerja.
- Implementasi metode pembelajaran inovatif seperti *case method* dan *team-based project*.
- Penguatan kapasitas dosen melalui program pendidikan lanjut (S3) dan pelatihan bersertifikasi, konferensi dan pemagangan.
- Peningkatan parameter kualitas pembelajaran dan prestasi mahasiswa
- Peningkatan kemandirian dan otonomi dalam tata kelola

2. Tangguh:

- Peningkatan penelitian berbasis lingkungan hidup dengan fokus pada biodiversitas Sulawesi Tengah.
- Pengembangan pusat unggulan penelitian yang menghasilkan solusi dan inovasi nyata bagi masyarakat lokal.
- Penguatan jaringan kerjasama nasional dan internasional untuk mendukung kolaborasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- Kepemimpinan yang transformasional untuk menginspirasi perubahan tata kelola dan capaian kinerja

3. Adaptif:

- Transformasi tata kelola berbasis teknologi informasi melalui integrasi sistem akademik dan manajemen universitas.
- Transformasi SDM untuk mendukung efisiensi operasional dan inovasi.
- Transparansi keuangan dengan penerapan sistem pengelolaan berbasis otomasi dengan akuntabilitas dan keterbukaan.

2.1. Evaluasi Kinerja BLU

Capaian kinerja BLU pada tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Capaian Indikator Kinerja Untad Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Dana (Juta Rp.)
1.	Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas, pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta (IKU 1)	%	60	50	348.734
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kegiatan di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 2)	%	30	5	
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> atau pembelajaran <i>team-based project</i> sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7)	%	40	35	
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (IKU 3)	%	20	23	
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja (IKU 4)	%	20	15	
		Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	10	7,5	
2.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi berwawasan lingkungan hidup	Persentase keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	%	50	55	15.109
		Persentase penelitian yang berbasis lingkungan hidup	%	5	6	
		Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Artikel	45	598	
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal	30	106	
		Jumlah sitasi karya ilmiah	Artikel	1.519	1.612	
		Jumlah PLP dan teknisi tersertifikasi	Orang	70	50	
		Jumlah paten dan HaKI (non paten) yang dihasilkan	jumlah	50	210	
		Jumlah konferensi internasional yang berorientasi pada publikasi bereputasi	Konferensi	32	7	
3.	Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna berdasarkan hasil pendidikan dan Penelitian	Persentase keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	%	15	10	1.619
		Persentase pengabdian kepada masyarakat yang berbasis lingkungan hidup	%	2,5	5	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Dana (Juta Rp.)
4.	Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif dan efisien	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A	295.733
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	Nilai	78	89,5	
		Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Opini	WTP	WTP	
		Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	Rasio	0,7	0,55	
		Persentase Pendapatan BLU (milyar) di luar pengelolaan aset	%	90	94,20	
		Persentase pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset	%	10	5,80	
		Persentase Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	120	130	
		Persentase Unit kerja berakreditasi A atau Unggul	%	10	27,65	
		Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	%	5	0	
		Ranking internasional Untad <i>Webometrics</i>	Ranking	12000	17081	
		Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001:2015	Unit	6	16	
		Persentase unit kerja yang membangun zona integritas (ZI)	%	50	100	
5.	Meningkatkan kerjasama tingkat regional,	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan institusi	Kerjasama	105	234	7.994
	nasional dan internasional	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (IKU 6)	%	60	48	

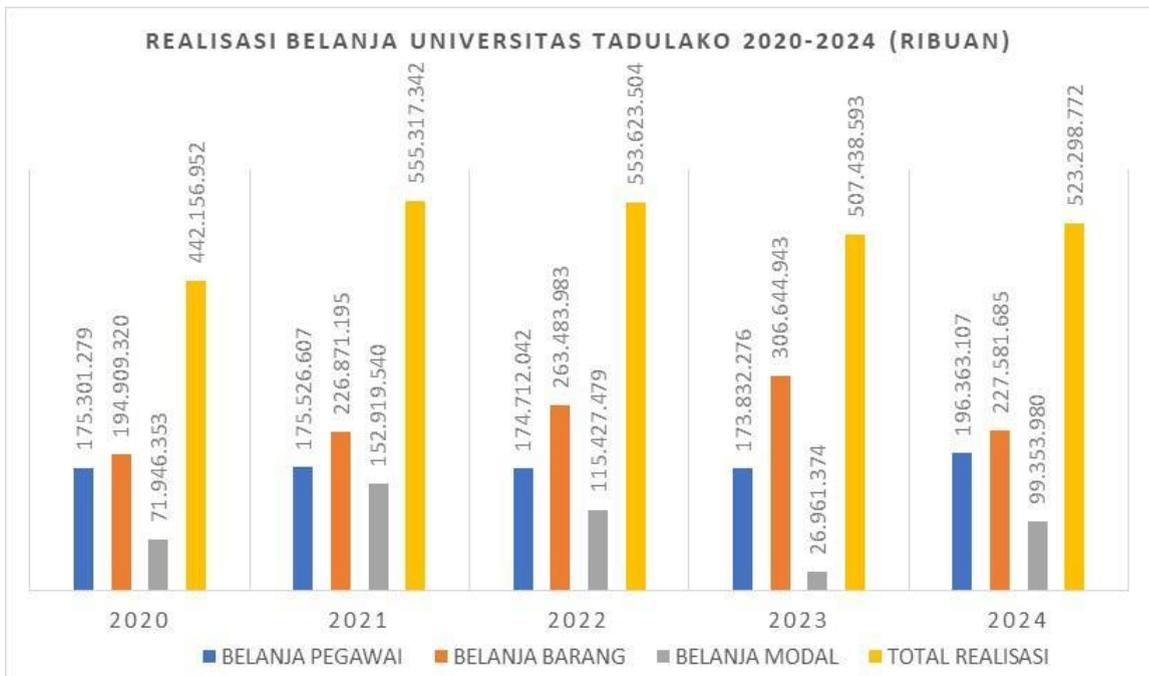


Gambar 2.1. Realisasi Pendapatan Untad 2020-2024 (dalam ribuan)

Realisasi pendapatan periode 2022-2024 (Gambar 2.1), kecuali di tahun 2022, tahun lainnya terjadi peningkatan pendapatan. Pada periode 2020 hingga 2022, salah satu item pendapatan berasal dari SPMA (Sumbangan Peningkatan Mutu

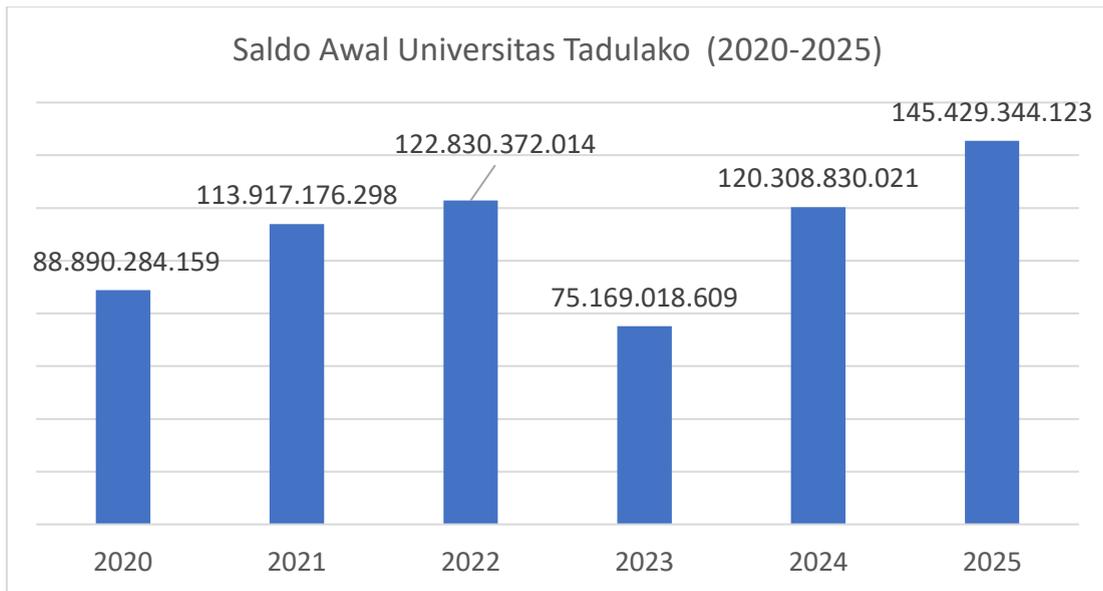
Akademik) selain hibah perorangan (hanya jalur mandiri) pada penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran, tetapi SPMA telah ditiadakan sejak 2023. Walau SPMA (untuk semua jalur penerimaan mahasiswa pada Fakultas Kedokteran) ditiadakan, tahun 2023 Untad membukukan kenaikan pendapatan hampir 23 milyar, dan peningkatan pendapatan ini dipertahankan hingga TA. 2024, dengan total student body yang hampir sama antara 2023 dan 2024. Ini juga menggambarkan keberhasilan akuntabilitas dalam pendapatan, dan terjadi peningkatan pendapatan pada sektor kerjasama dan lainnya di periode 2023-2024.

Realisasi belanja pegawai (gambar 2.2.), berkisar antara 173-175 miliar periode 2020-2023, dan meningkat signifikan di tahun 2024, menjadi 196 miliar (sumber dana RM), ini disebabkan kenaikan tunjangan, ASN dan P3K baru di lingkungan Untad. Belanja barang di 2023 adalah tertinggi diantara TA 2020-2024, tetapi TA. 2023 merupakan tahun terendah pada realisasi belanja modal. Proporsi belanja dan pendapatan, berdasarkan gambar 2.1 dan 2.2, memberikan gambaran prospek yang baik bagi Universitas Tadulako, dimana anggaran belanja di 2023-2024 cukup terkendali. Belanja juga ditopang dari anggaran BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri) non pendidikan Universitas Tadulako, berturut-turut sebesar 30,3; 29,8; 57,1; dan 76,2 miliar, TA 2020-2024. Peningkatan BOPTN non penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan UKT (Uang Kuliah Tunggal) yang masih rendah, juga ditopang dengan perbaikan tata kelola dan program kerja yang lebih realistis, sehingga mendapatkan dana BOPTN yang lebih tinggi.



Gambar 2.2. Realisasi Belanja Untad 2020-2024 (dalam ribuan)

Capaian saldo awal dalam 5 tahun terakhir ditampilkan pada gambar 2.3. dibawah ini, penurunan saldo awal hanya terjadi pada akhir tahun 2022 (saldo awal 2023), dan saldo awal tertinggi dicapai pada akhir tahun 2024, dengan nilai sebesar 145,4M. Pendapatan, belanja dan saldo, yang dicapai pada akhir periode RSB 2019-2024, fondasi dan prospektif yang baik untuk mengembangkan Untad di periode 2025-2029.



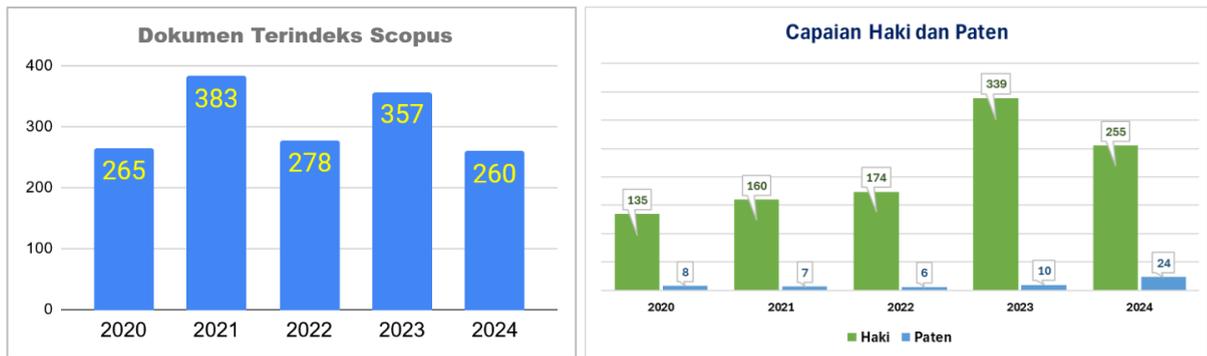
Gambar 2.3. Saldo Awal Untad (2020-2025)

Jumlah lulusan Untad dari Tahun 2020-2024 (gambar 2.4.) menunjukkan peningkatan berdasarkan capaian penyelesaian lama studi yang semakin rendah dengan capaian IPK yang semakin meningkat. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan mutu akademik, perbaikan sarana belajar dan membaiknya proses pembelajaran serta proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala setiap semester.



Gambar 2.4. Data Jumlah Lulusan, Masa Studi dan IPK

Ditinjau dari Jumlah publikasi terindeks Scopus tahun 2021 dan 2023 meningkat signifikan dibandingkan 2020, 2022 dan 2024 (Gambar 2.5.). HaKi dan paten tahun 2023 meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya ini terkait banyaknya hasil penelitian, pengabdian dan buku. Tahun 2024 Paten meningkat pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 2.5. Jumlah Publikasi Terindeks Scopus, HaKi dan Paten yang Didaftarkan

2.2. Analisis SWOT Kondisi Untad

Analisis kondisi lingkungan Untad dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, yaitu dengan menganalisis faktor-faktor internal berupa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) dan faktor-faktor eksternal berupa peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Hasil analisis pada faktor-faktor internal dan eksternal menghasilkan dokumen yang dapat dijadikan dasar acuan untuk perbaikan dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Untad. Hasil identifikasi faktor internal dan eksternal pada Untad diuraikan di bawah ini.

2.2.1. Faktor Internal

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia beasiswa bagi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan mahasiswa yang kurang mampu 2. program bimbingan karir bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja 3. Tersedia Pusat Pengembangan Prestasi Mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi lulusan 4. kebijakan Rektor dalam peningkatan kompetensi dosen dan Tenaga Kependidikan 5. Penempatan dosen dan tenaga kependidikan sudah sesuai dengan Kualifikasi dan kompetensi profesionalnya 6. Pengembangan berbagai program kerjasama antara Untad dan institusi dalam negeri dan luar negeri 7. Suasana Akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa sudah cukup baik 8. Sistem perencanaan keuangan yang dilakukan Untad menggunakan pola <i>bottom-up</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah minimal lulusan masih dibawah 1,2 kali UMR 2. Kurangnya prestasi akademik dan non akademik dari mahasiswa baik ditingkat nasional maupun internasional 3. kualitas lulusan dengan hardskill dan softskill yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan dunia industri masih rendah 4. Dukungan terhadap laboratorium sebagai pusat riset unggulan belum optimal 5. Sistem Informasi untuk kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian, serta kegiatan layanan belum terintegrasi 6. Tindak lanjut program kerjasama antara Untad dengan institusi luar negeri yang masih belum optimal

2.2.2. Faktor Eksternal

Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kewirausahaan sangat terbuka bagi alumni 2. Meningkatnya jaringan kerjasama antara Untad dengan stakeholders baik lokal, nasional, maupun internasional 3. Banyaknya tawaran beasiswa eksternal yang dapat dimanfaatkan bagi pengembangan kapasitas mahasiswa dan alumni 4. Terbukanya peluang kerjasama penelitian dan pengabdian dengan berbagai institusi/instansi dalam dan luar negeri 5. Tersedianya program Hibah Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, kerjasama dari institusi mitra baik didalam maupun luar negeri 6. Tersedia kerjasama pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan 7. Potensi lokal yang mendukung relevansi kurikulum dengan visi dan misi Universitas 8. Perkembangan industri dan ekonomi yang pesat di Sulawesi Tengah membuka peluang kerja lebih luas 9. Perkembangan sistem informasi yang pesat khususnya di bidang Pendidikan 10. Memiliki lahan yang luas sebagai penunjang sarana dan prasarana pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pendanaan 11. Program MBKM yang dapat meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin ketatnya persaingan oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan sesuai bidang keahliannya 2. Tuntutan masyarakat dan pasar kerja untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas (memiliki <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i>) yang meningkat 3. Tuntutan kualitas pasar kerja yang sangat dinamis dengan perubahan kurikulum 4. Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar seperti dana penelitian dan pengabdian masyarakat 5. Perkembangan industri di Sulawesi Tengah belum mendukung implementasi program MBKM 6. Era globalisasi yang mendorong terbukanya persaingan SDM secara internasional 7. Standar pengelolaan perguruan tinggi semakin meningkat, sehingga persaingan kelayakan antar perguruan tinggi nasional semakin ketat 8. Keterbelakangan informasi karena perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin cepat 9. Faktor alam dan kondisi geografis sebagai daerah rawan gempa

2.2.3. Tantangan

- 1) Peringkat perguruan tinggi dan akreditasi perguruan tinggi
- 2) Akreditasi internasional program studi
- 3) Kualitas lulusan yang sesuai tuntutan dunia usaha dan dunia industri
- 4) Diversifikasi sumber pendanaan dan optimalisasi pemanfaatan aset
- 5) Era globalisasi yang mendorong terbukanya persaingan SDM secara internasional
- 6) Keterbelakangan informasi karena perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin cepat

2.3. Inisiatif Strategi

Berdasarkan analisis SWOT, maka Untad menyusun beberapa strategi untuk mengembangkan universitas sesuai visi dan misi universitas, yaitu:

Kebijakan dan strategi Untad diarahkan pada capaian visi menjadi **UNTAD: Unggul-Tangguh-Adaptif**, yaitu:

- 1). Peningkatan kualitas pengajaran dan cara pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam memperkuat penerapan pembelajaran jarak jauh dan *hybrid/blended learning* untuk

- peningkatan kualitas lulusan PT serta afirmasi akses melalui penyediaan bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
- 2). Peningkatan kualitas, pengelolaan dan penempatan pendidikan dan tenaga kependidikan melalui penguatan kapasitas, fasilitasi perguruan tinggi sebagai produsen ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), inovasi dan pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian;
 - 3). Pemantapan kurikulum mendukung MBKM untuk peningkatan akselerasi akreditasi;
 - 4). Penguatan tata kelola pendidikan untuk pemenuhan standar pelayanan minimum pendidikan, penguatan strategi pembiayaan, dan peningkatan sinkronisasi PDPT serta pemantapan otonomi Untad sebagai institusi ilmiah.

Capaian Untad diukur menggunakan sasaran strategi dan indikator kinerja pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Untad Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Dana (Juta Rp.)
Unggul: <i>Student Achievement and Relevance in Work Graduated</i> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya akses pendidikan Inovatif, kreatif, berbasis kajian lingkungan hidup kebumian strategis yang memiliki kemampuan entrepreneurship untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, • Tersedianya kurikulum dan proses pembelajaran inovatif, <i>entrepreneurship</i>, yang relevan dengan dunia usaha dan dunia industri berbasis kajian lingkungan hidup kebumian strategis yang selaras dengan model Merdeka Belajar 					
1	Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas, pendidikan berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup kajian kebumian strategis Strategi: ➢ Pengembangan Program MBKM Unggulan Prodi disertai pemberian insentif capaian tata kelola internasional dan nasional Unggul.	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta (IKU 1)	%	60	4.215
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kegiatan di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 2)	%	30	6.813
		Rata-rata lama studi D3, D4, S1, S2, S3 dan Profesi	Tahun	4,6	42
		Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi	%	3	300
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa (dari jumlah MABA)	%	18	300
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7)	%	40	301
		Persentase lulusan yang mengisi <i>tracer study</i>	%	16	67
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (IKU 3)	%	20	1.150

		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja (IKU 5)	%	10	100
--	--	---	---	----	-----

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Dana (Juta Rp.)
		Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	10	488
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%	30	50
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 (IKU 5)	%	50	720
		Persentase Kurikulum berbasis OBE	%	100	575

Tanggung: *Academic Atmosphere*

Berkembangnya ekosistem inovatif dan investasi dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara multidisiplin, berjiwa kewirausahaan berbasis kajian lingkungan hidup kebumian strategis untuk menghasilkan program studi, institusi dan SDM unggul untuk berdaya saing global yang didukung kerjasama relevan.

2	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi berwawasan lingkungan hidup kebumian strategis Strategi: ➤ Peningkatan Kualitas Penelitian, Inovasi, dan Publikasi melalui pengembangan <i>Roadmap</i> Penelitian dan pemberian insentif untuk luaran bereputasi nasional dan internasional.	Persentase keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	%	50	32.206
		Persentase penelitian yang berbasis lingkungan hidup	%	10	880
		Persentase publikasi nasional terakreditasi	%	50	350
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Unit	1	14.200
		Persentase jurnal bereputasi terindeks nasional	%	35	350
		Persentase jurnal internasional	%	12,5	250
		Persentase jurnal internasional bereputasi	%	2,5	75
		Jumlah paten dan HaKI (non paten) yang dihasilkan	Jumlah	370	155
		Jumlah konferensi internasional yang berorientasi pada publikasi bereputasi	Jumlah	6	2.587
3	Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian Strategi: ➤ Peningkatan Kualitas PKM, Inovasi, dan Publikasi melalui pengembangan <i>Roadmap</i> Pengabdian kepada Masyarakat, dan pemberian insentif untuk luaran bereputasi nasional dan internasional.	Persentase keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	%	15	350
		Persentase jurnal pengabdian yang terakreditasi	%	1,25	35
		Persentase pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kajian lingkungan hidup kebumian strategis	%	5	470

Adaptif: Transformasi manajemen dan transformasi teknologi digital

Tersedianya sistem tata kelola yang sehat melalui perencanaan yang terintegrasi, didukung oleh SDM unggul; infrastruktur, sarana dan prasarana akademik dan laboratorium akademik terstandar; serta pengelolaan dan pengembangan sistem informasi akademik, kepegawaian, dan keuangan terintegrasi untuk mendukung efisiensi dan inovasi

4	Mewujudkan reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif dan efisien Strategi: ➤ Kebijakan formal tentang transformasi tata kelola berbasis digital, ➤ Pengembangan sistem transformasi digital terpadu.	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	AA	200
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	Nilai	87	852
		Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Opini	WTP	936
		Persentase Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	%	70	280.000
		Persentase Pendapatan BLU (milyar) di luar pengelolaan aset	%	12,5	11.500
		Persentase pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset	%	17,5	16.000

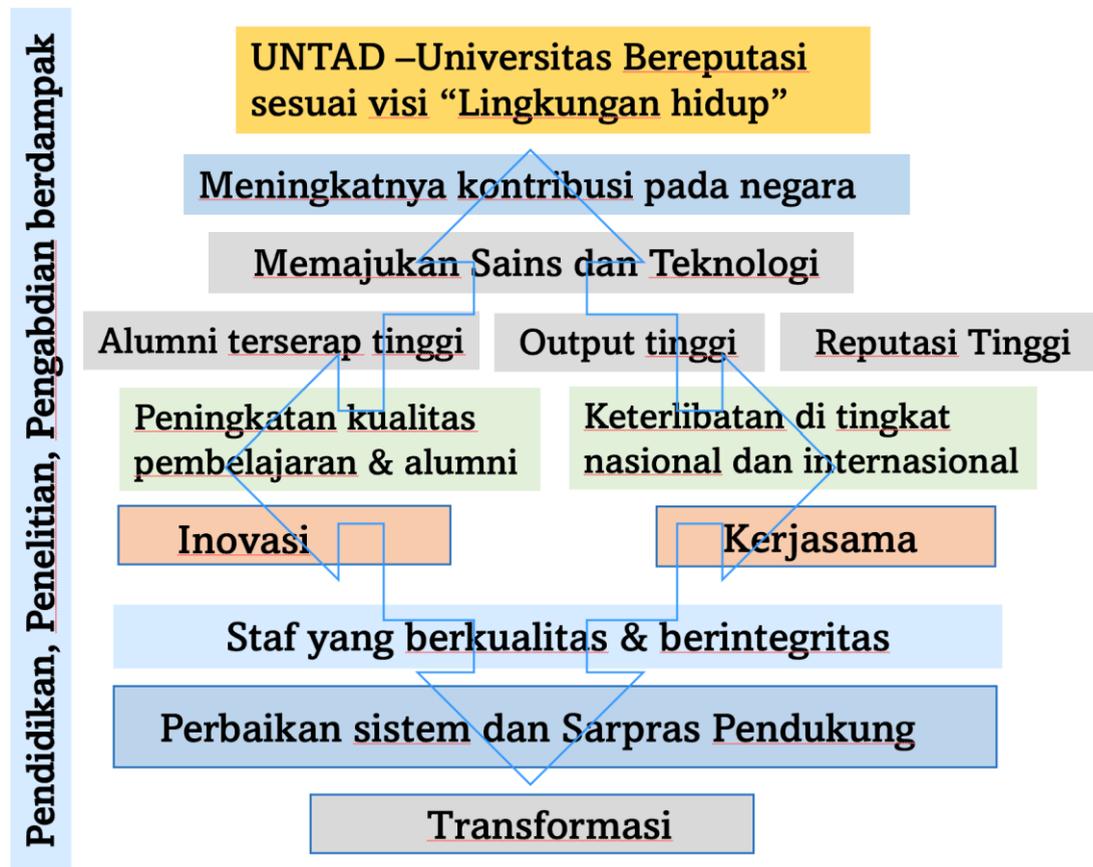
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Dana (Juta Rp.)
		Persentase Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	119	200
		Persentase Unit kerja terakreditasi A atau Unggul	%	30	1.735
		Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	%	8	27.150
		Ranking internasional Untad (<i>Webometric</i>)	Rangkng	800	500
		Persentase unit kerja yang Bersertifikat ISO	%	33	200
		Persentase laboratorium sertifikasi ISO	%	1	520
		Persentase unit kerja yang bersertifikat WBK dan WBBM	%	8	1.060
		Jumlah PLP dan teknisi tersertifikasi	Orang	23	50
		Transformasi Digital	Tersedia	Tersedia	3.500
		Ketersediaan Investasi dan inovasi berbasis SDGs	Tersedia	Tersedia	300
5	Meningkatkan kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional Strategi: ➤ Kebijakan formal tentang kerjasama dan pendumentasiannya secara digital. ➤ Panduan pelaksanaan kerjasama dan evaluasi capaian dan dampaknya berbasis digital.	Persentase kerjasama nasional, regional dan internasional di bidang penelitian	%	20	1.900
		Persentase kerjasama nasional, regional dan internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	15	1.250
		Persentase kerjasama nasional, regional dan internasional dalam pengembangan institusi	%	10	200
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (IKU 6)	%	60	500

BAB III. RENSTRA BISNIS 2025-2029

3.1 Program BLU

Program Rencana Strategis Bisnis Untad 2025-2029 dirumuskan berdasarkan Rencana Strategis Untad 2025-2029. Program Strategis Bisnis Untad 2025–2029 menjadi pedoman utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan selama periode perencanaan 2025 hingga 2029. Perumusan Program Strategis Bisnis ini didasarkan pada indikator kinerja yang terukur dan dapat dikuantifikasi untuk mendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran Strategis Untad. Berdasarkan indikator kinerja tersebut, disusun program kerja yang berorientasi pada pencapaian kinerja, dilengkapi dengan target tahunan yang jelas untuk setiap indikator kinerja.

Untad pada tahap milestone ke-2 (2025-2029) dari visi yang harus dicapai di tahun 2045 (Bab 1), tahap “good governance dan peningkatan rekognisi terhadap capaian Untad”, yang ditargetkan meningkatkan Untad sebagai Universitas Bereputasi dibidang lingkungan hidup, melalui tahapan seperti pada Gambar 3.1. berikut:



Gambar 3.1. Proses Transformasi hingga Peningkatan Rekognisi Terhadap Untad, pada milestone ke 2 Visi Untad, 2025-2029

Dengan Program, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia
2. Meningkatkan prestasi Mahasiswa, dan daya saing lulusan seperti masa studi yang tepat, masa tunggu dan mendapatkan pekerjaan, dan keberterimaan pada pasar kerja (*employability*)
3. Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas pendidikan dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup sebagai inisiasi perguruan tinggi berstandar internasional
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan hilirisasi hasil riset terutama yang memiliki kontribusi pada lingkungan hidup
5. Meningkatkan pengabdian yang berdaya guna dan berkontribusi pada sosial ekonomi masyarakat
6. Melanjutkan pembaharuan tata kelola yang partisipatif, transparan dan akuntabel
7. Meningkatkan kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional yang produktif
8. Meningkatkan capaian indikator kinerja umum dan khusus
9. Memperkuat sistem penjaminan mutu dan pengawasan internal dan
10. Meningkatkan status akreditasi Program Studi dan Institusi (level internasional)

3.2 Strategi Bisnis BLU

Perwujudan visi, misi, dan tujuan Untad didukung oleh arah kebijakan dan strategi pengembangan yang dilakukan oleh Untad dalam Rencana Strategi (Renstra) setiap kurun waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan pimpinan Untad terhadap pelaksanaan Renstra diuraikan dalam 3 (tiga) arah, yaitu: (1) kebijakan untuk mencapai program kementerian terkait seperti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai prioritas utama, (2) semua program unit-unit yang menjadi pelaksana tridharma harus mengarah pada tujuan program MBKM dan Indikator Kinerja kementerian, dan (3) membangun organisasi yang sehat, peningkatan kualitas SDM, sarana, dan prasarana pendukung sasaran utama. Kebijakan pimpinan Kebudayaan Nomor 754/PI2020, tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 Pencapaian ketiga arah kebijakan tersebut diatas telah dituangkan dalam Renstra Untad untuk kurun waktu 2025-2029.

Strategi Bisnis Untad pada periode 2025-2029 sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan layanan pendidikan dan non pendidikan
- Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendukung pembelajaran dan riset
- Meningkatkan efisiensi dan ketepatan belanja
- Kepemimpinan yang transformasional yang membawa perubahan pada

tata kelola dan kemandirian/otonomi

- Mengembangkan pola kerja yang dinamis dan integratif sesuai tantangan dan pemenuhan indikator kinerja umum dan khusus
- Penghargaan kinerja pada sumber daya manusia yang fair dan transparan

3.3 Kegiatan dan Indikator

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/PMK.05/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis antara lain yang berkaitan dengan Layanan, Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana, Inovasi, dan Investasinya.

Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis tersaji secara detail pada tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1. Rincian Rencana Bisnis Untad Selama 5 tahun

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas pendidikan dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup sebagai inisiasi perguruan tinggi berstandar internasional	Fasilitasi pertukaran informasi dari DUDI tentang kebutuhan kompetensi di pasar tenaga kerja	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya	2077	2493	2991	3589	4307
		Penguatan jejaring alumni/lulusan	1) Jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan	2605	3126	3751	4502	5402
			2) Rata-rata lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama (bulan)	2.55	2.5	2.45	2.4	2.35
		Sosialisasi program magister tujuan dan sumber beasiswa yang tersedia	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dalam waktu 12 bulan	313	375	450	540	648
		Kuliah tamu, kuliah praktisi	Jumlah kegiatan kuliah tamu	50	60	65	70	75
		Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	1300	1350	1400	1450	1500
		Fasilitasi mahasiswa mengikuti magang, studi independen, kampus mengajar, IISMA, PMM, membangun desa/KKN tematik, proyek kemanusiaan, riset dan bela negara	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM outbound	3000	3500	4000	4500	5000
		Fasilitasi mahasiswa MBKM inbound	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM inbound	126	189	252	315	378
		Pembinaan penalaran, minat dan bakat mahasiswa (olahraga, seni)	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat regional, nasional dan internasional	338	357	376	564	752
		Monitoring dan evaluasi performa akademik	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	6000	6200	6400	6600	6800
		Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	1080	1116	1152	1188	1224
		Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti ujian kompetensi atau profesi	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi	1260	1302	1344	1386	1428
		Fasilitasi oleh pusat bahasa	Jumlah layanan yang disediakan oleh pusat bahasa (TOEFL, bimbingan IISMA, penerjemahan)	8	9	9	10	10
Revisi dan penyesuaian kurikulum prodi yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	Jumlah prodi yang telah merevisi dan menyesuaikan kurikulumnya dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	91	93	95	97	99		

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Penggunaan pendekatan pemecahan kasus serta pembelajaran berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi.	Jumlah MK S1/Sarjana Terapan/D3 yang menggunakan pemecahan kasus serta pembelajaran berbasis proyek sebagai bobot evaluasi.	1092	1116	1140	1164	1188
		Pelatihan pembuatan RPS dan laporan hasil pembelajaran yang menerapkan pembelajaran Kelas Kolaboratif dan Partisipatif Melalui <i>Case Method</i> dan <i>Team Based Project</i> sebagai bagian dari evaluasi	Jumlah RPS mata kuliah yang menerapkan pembelajaran Kelas Kolaboratif dan Partisipatif Melalui <i>Case Method</i> dan <i>Team Based Project</i> sebagai bagian dari evaluasi	1274	1302	1330	1358	1386
		Fasilitasi pengisian tracer studi melalui integrasi dalam temu alumni dan sistem administrasi alumni (wisuda, legalisir, rekomendasi lanjut studi, WAG)	Jumlah lulusan yang mengisi tracer studi	6739	7387	8035	8683	9331
		Fasilitasi dosen berkegiatan tridharma di PT lain (penyediaan informasi, pemberian izin)	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	30	35	40	45	50
		Fasilitasi dosen sebagai praktisi di dunia kerja dan industri	Jumlah dosen sebagai praktisi di dunia kerja dan industri	272	340	408	476	544
		ToT dosen sebagai pembina mahasiswa berprestasi	Jumlah dosen yang mengikuti ToT pembina mahasiswa berprestasi	15	20	25	30	35
		Fasilitasi dosen mengikuti pelatihan kompetensi/ profesi dan sertifikasi yang sesuai bidang keahliannya	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	122	129	136	143	150
		Fasilitasi program praktisi mengajar (program kemdikbudristek)	Jumlah dosen yang direkrut dari kalangan profesional	14	14	21	21	28
		Pencangkakan Guru besar	Jumlah Guru Besar yang membina calon guru besar	41	41	82	82	82
		Pemberian insentif penelitian bagi dosen dengan jabatan lektor	Jumlah Lektor penerima Insentif riset	5	10	15	20	25
		Fasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan untuk mengikuti program S3	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3	588	617	648	681	715
		Fasilitasi bagi dosen berprestasi nasional	Jumlah dosen yang menerima <i>reward</i> prestasi nasional	12	14	16	18	20
		Fasilitasi bagi dosen berprestasi internasional	Jumlah dosen yang menerima <i>reward</i> prestasi internasional	2	3	4	5	6
		Fasilitasi bagi tendik berprestasi nasional	Jumlah tendik yang menerima <i>reward</i> prestasi nasional	3	4	5	6	7
		Fasilitasi bagi tendik berprestasi internasional	Jumlah tendik yang menerima <i>reward</i> prestasi internasional	1	1	2	2	3
		Bimtek Prodi untuk penerapan kurikulum OBE	Jumlah Prodi yang menerapkan kurikulum OBE	15	25	35	45	55
		Fasilitasi Laboratorium mengikuti hibah kompetitif	Jumlah Laboratorium yang menerima Insentif proposal hibah	2	3	4	5	5

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Fasilitasi dosen studi lanjut S3	Jumlah dosen yang mendapat bantuan pendidikan S3	3	5	7	9	11
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi berwawasan lingkungan hidup	Fasilitasi bagi dosen melakukan penelitian kerjasama luar negeri	Jumlah dosen yang melakukan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian LN	3	4	5	6	6
		Fasilitasi joined publication atau joined research dengan Lecturer/Professor dr PT QS500	Jumlah dosen yang melakukan <i>joined publication atau joined research</i> dengan <i>Lecturer/Professor</i> dari PT QS500	3	4	5	6	6
		<i>Joint international conference</i> di dalam dan luar negeri	Jumlah dosen yang mengikuti <i>joint international conference</i> di dalam dan luar negeri	150	163	177	191	206
		Fasilitasi penyelenggaraan konferensi internasional	Jumlah <i>international conference</i> yang diselenggarakan oleh Untad	6	8	10	12	14
		Workshop klinik proposal penelitian berwawasan lingkungan hidup	Jumlah penelitian berwawasan lingkungan hidup	20	30	40	50	60
		Pemberian hibah internal penelitian berwawasan lingkungan	Jumlah kelompok dosen yang mendapatkan hibah internal berwawasan lingkungan hidup	6	8	10	12	14
		Pemberian hibah internal penelitian berbasis SDGs	Jumlah judul hibah internal penelitian berbasis SDGs	17	20	23	26	29
		Fasilitasi kegiatan yang berbasis SDGs (FGD, Pelatihan, lokakarya)	Jumlah kegiatan yang berbasis SDGs	3	3	3	3	3
		Pelatihan pengelolaan jurnal akreditasi SINTA	1) Jumlah peserta pelatihan jurnal dalam meningkatkan akreditasi SINTA	40	45	50	55	60
			2) Jumlah penambahan jurnal yang terakreditasi sinta	6	6	6	6	6
		Pelatihan dan pendampingan perolehan paten, merk dagang	Jumlah kegiatan Pendampingan dan pelatihan penulisan HKI dan Paten untuk dosen	2	2	2	2	2
		Fasilitasi pembentukan PUI	Jumlah Pusat Unggulan yang berbasis kondisi geografis garis <i>Wallacea</i> , sesar <i>Palu Koro</i> , dan garis khatulistiwa	1	0	1	0	1
3	Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian	Fasilitasi kegiatan PkM yang terekognisi internasional	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	5	10	15	20	25
		Workshop integrasi PkM dalam pembelajaran	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan mata kuliah	246	259	273	287	300
		Pelatihan/Bimtek pengelolaan jurnal PkM yang terakreditasi	Jumlah jurnal pengabdian yang terakreditasi	1	2	3	4	5

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Fasilitasi PkM yang berbasis lingkungan hidup	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berbasis lingkungan hidup	55	68	82	96	110
		Fasilitasi PkM berbasis SDGs	Jumlah PkM berbasis SDGs	17	20	23	26	29
4	Terwujudnya reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif dan efisien	Bimbingan teknis SAKIP	Jumlah Bimbingan Teknis SAKIP (orang)	4	5	6	7	8
		Fasilitasi penyusunan dokumen SAKIP	Predikat SAKIP Institusi	AA	AA	AA	AA	AA
		Fasilitasi peningkatan Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala	Persentase rasio pendapatan terhadap biaya operasional	90	100	100	100	100
		Fasilitasi modernisasi pengelolaan BLU	Persentase realisasi modernisasi pengelolaan keuangan BLU	119	120	120	120	120
		Fasilitasi Penyusunan dokumen PTNBH	Jumlah dokumen PTNBH	5	0	0	0	0
		Fasilitasi penginputan data ketercapaian indikator PTNBH	Jumlah skor analitik PTNBH	300	351	360	365	370
		Akreditasi prodi dan unit kerja	Jumlah program studi berakreditasi A atau Unggul	30	35	45	55	60
		Fasilitasi jurnal ilmiah yang terpublikasi online	Jumlah jurnal ilmiah yang terpublikasi online	15	20	25	30	40
		Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001	Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001	15	16	17	18	19
		Fasilitasi teknisi dan operator untuk tersertifikasi	Jumlah teknisi dan operator sudah tersertifikasi	12	14	16	18	18
		Fasilitasi pustakawan untuk tersertifikasi	Jumlah pustakawan tersertifikasi	11	13	15	17	19
		Fasilitasi penyusunan dokumen WBK dan WBBM pada unit kerja	Jumlah workshop Penyusun dokumen WBK dan WBBM pada unit kerja	12	14	14	16	16
		Pendampingan evaluasi penerapan WBK dan WBBM unit kerja	1) Jumlah evaluasi penerapan WBK dan WBBM unit kerja	4	4	4	4	4
			2) Jumlah unit kerja membangun ZI menuju WBK dan WBBM	12	12	12	12	12
Penyediaan sarana dan prasarana yang ramah bagi penyandang disabilitas	Jumlah sarana dan prasarana yang ramah bagi disabilitas	20	20	21	21	22		
Penataan landscape kampus infrastruktur untuk penyediaan <i>public space</i>	Jumlah infrastruktur landscape, prasarana seni, olahraga dan public space lainnya	45	47	50	55	60		
5		Fasilitasi dosen untuk melakukan kerjasama penelitian dengan PT lain atau lembaga penelitian tingkat regional	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset dengan perguruan tinggi lain, lembaga penelitian, pemda pada level regional	45	50	55	60	65

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Meningkatnya kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional	Fasilitasi dosen untuk melakukan kerjasama penelitian dengan PT lain atau lembaga penelitian nasional	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset dengan perguruan tinggi lain atau lembaga penelitian, pemda dan nasional	10	11	12	13	14
		Fasilitasi kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian internasional	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset dengan perguruan tinggi lain atau lembaga penelitian internasional	10	10	10	10	10
		Fasilitasi Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pemerintah dan swasta secara regional	Jumlah kegiatan Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pemerintah dan swasta secara regional	259	284	314	344	374
		Fasilitasi Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pemerintah dan swasta nasional	Jumlah kerjasama nasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	5	10	15	20	25
		Fasilitasi kerjasama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	5	5	5	5	5
		Fasilitasi kerjasama nasional, regional dan internasional dalam pengembangan institusi	Jumlah kerjasama nasional, regional dan internasional dalam pengembangan institusi	39	41	43	45	47
		Fasilitasi kegiatan kerjasama pertukaran staf akademik	Jumlah kegiatan kerjasama pertukaran staf akademik (dalam dan luar negeri)	2	3	4	5	6
		Fasilitasi prodi yang mengembangkan kurikulum bersama merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran	22	32	42	52	62

BAB IV. PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis Universitas Tadulako (RSB Untad) 2025–2029 menjadi dokumen acuan penting dalam mewujudkan visi Untad sebagai perguruan tinggi unggul, tangguh, dan adaptif menuju pengakuan internasional di bidang lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dengan menargetkan milestone kedua dari visi jangka panjang 2045, yaitu good governance dan terjadi peningkatan rekognisi akan keberhasilan Untad. Dokumen ini memberikan arah strategis untuk membangun tata kelola yang baik, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memperkuat kontribusi Untad terhadap tantangan nasional dan global.

RSB Untad 2025–2029 menetapkan prioritas pada transformasi sumber daya manusia, inovasi tata kelola berbasis teknologi informasi, dan pengembangan penelitian serta hilirisasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Dengan pendekatan unggul, tangguh, dan adaptif, Untad berkomitmen untuk menghadirkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat global dan memberikan dampak nyata pada pembangunan berkelanjutan.

RSB Untad 2025–2029 berfokus pada tiga strategi yang menjadi fondasi kebijakan dan program:

1. Memprioritaskan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja melalui penguatan kurikulum berbasis lingkungan hidup, pengembangan kompetensi mahasiswa dan dosen, serta penerapan metode pembelajaran inovatif. Untad berkomitmen mencetak lulusan yang kompeten, kreatif, dan berdaya saing global.
2. Meningkatkan kapasitas penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, dan kolaborasi internasional untuk menciptakan dampak nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya ini didukung oleh pengembangan pusat unggulan dan ekosistem akademik yang berstandar global.
3. Melaksanakan reformasi tata kelola berbasis teknologi informasi untuk mendukung efisiensi, transparansi, dan inovasi. Optimalisasi sumber daya manusia, sarana, dan prasarana menjadi prioritas dalam menghadapi dinamika perubahan global.

Melalui implementasi strategi ini, Universitas Tadulako bertekad mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten di bidangnya, tetapi juga mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat, bangsa, dan dunia. Untad siap menjadi bagian dari transformasi menuju Indonesia yang inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan di tahun 2045.

Tantangan dan Peluang yang dihadapi, seperti peningkatan akreditasi internasional, diversifikasi pendapatan, dan modernisasi infrastruktur, telah diidentifikasi secara komprehensif dalam dokumen ini. Namun, Untad juga memiliki peluang besar melalui keunggulan lokal Sulawesi Tengah, penguatan program MBKM, dan dukungan kebijakan nasional. Sinergi antara kekuatan internal dan peluang eksternal menjadi kunci untuk menghadapi tantangan tersebut secara efektif.

Dokumen ini mencakup program-program strategis dengan target terukur, indikator kinerja yang jelas, dan pendekatan berbasis hasil. Program-program ini mencakup peningkatan kualitas lulusan, penelitian berbasis lingkungan hidup, kontribusi pengabdian kepada masyarakat, tata kelola yang transparan, serta kolaborasi nasional dan internasional yang produktif.

RSB Untad 2025–2029 diharapkan menjadi panduan implementasi program kerja yang berorientasi pada hasil, baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Dokumen ini juga menjadi instrumen penting untuk mengukur kemajuan capaian kinerja Untad dalam lima tahun ke depan. Keberhasilan implementasi RSB Untad 2025–2029 sangat bergantung pada dukungan kolaboratif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk sivitas akademika, mitra strategis, pemerintah, industri, dan masyarakat luas. Sinergi ini diperlukan untuk mendukung keberlanjutan program MBKM dan memastikan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.

Dengan semangat inovasi, komitmen terhadap keberlanjutan, dan tata kelola yang transparan, Universitas Tadulako siap mengambil langkah strategis untuk menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing global, berkontribusi pada pembangunan bangsa, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat luas. Dokumen ini menjadi wujud komitmen Universitas Tadulako sebagai institusi BLU untuk terus berkembang dan menghadapi era globalisasi, dan mencapai target lebih mandiri dan otonom.

Lampiran

Indikator Kinerja Sasaran, Indikator Program Kerja dan Indikator Kegiatan

No.	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran	Kode	Program Kerja	Indikator Program Kerja	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baselin e 2024	TARGET					RENCANA PEMBIAYAAN						
										2025	2026	2027	2028	2029	2025 (ribuan)	2026 (ribuan)	2027 (ribuan)	2028 (ribuan)	2029 (ribuan)		
1	Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas pendidikan dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup sebagai inisiasi perguruan tinggi berstandar internasional	IKS 1.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan	IKP 1.1.1	Penguatan kerjasama DUDI dan lembaga lainnya dalam penyerapan dan pengembangan karir	Persentase kerjasama DUDI dan lembaga lainnya dalam penyerapan dan pengembangan karir	1) Fasilitasi pertukaran informasi dari DUDI tentang kebutuhan kompetensi di pasar tenaga kerja	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya	1731	2077	2493	2991	3589	4307	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya		
							2) Penguatan jejaring alumni/lulusan	1) Jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan	2171	2605	3126	3751	4502	5402	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya		
								2) Rata-rata lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama (bulan)	2.6	2.55	2.5	2.45	2.4	2.35	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya		
								3) Jumlah kegiatan peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung	8	8	9	9	10	10	130,000	146,250	171,808	189,760	197,260		
									4	5	6	7	8	9	160,000	550,000	600,000	650,000	700,000		
									120	150	180	210	240	270	300,000	360,000	420,000	480,000	540,000		
			IKP 1.1.2	Peningkatan mahasiswa dan lulusan yang memiliki kompetensi khusus	Persentase mahasiswa/lulusan yang bersertifikat kompetensi khusus	1) Pembentukan Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Jumlah Tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	4	5	6	7	8	9	160,000	550,000	600,000	650,000	700,000			
						2) Fasilitasi mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi	Jumlah mahasiswa yang mendapat sertifikat kompetensi	120	150	180	210	240	270	300,000	360,000	420,000	480,000	540,000			
			IKP 1.1.3	Pembimbingan karir mahasiswa	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembimbingan karir	Penyiapan pembimbingan karir bagi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang memperoleh pekerjaan setelah mengikuti pembimbingan karir	n.a	200	210	250	260	300	100,000	105,000	125,000	130,000	150,000			
			IKS 1.2	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi	IKP 1.2.1	Fasilitasi lulusan untuk studi lanjut melalui pengembangan suasana akademik	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	1) Sosialisasi program magister tujuan dan sumber beasiswa yang tersedia	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dalam waktu 12 bulan	266	313	375	450	540	648	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	
		2) Kuliah tamu, kuliah praktisi						Jumlah kegiatan kuliah tamu	35	50	60	65	70	75	2,500,000	3,000,000	3,250,000	3,500,000	3,750,000		
			IKS 1.3	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	IKP 1.3.1	Pengembangan dan Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	1) Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	1233	1300	1350	1400	1450	1500	552,500	573,750	595,000	616,250	637,500	
		2) Benchmarking ke DUDI untuk memperkaya pemahaman praktis mahasiswa						Jumlah mahasiswa yang mengikuti benchmarking/magang ke DUDI	698	752	827	940	1128	1128	285,000	311,600	357,200	425,600	436,800		
		3) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan inkubasi bisnis						Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan inkubasi (wirausaha)	30	38	56	75	94	113	187,985	281,977	375,970	469,962	563,955		
		4) Pendataan mahasiswa dan lulusan berwirausaha terdata pada prodi						Jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha terdata pada prodi	186	325	338	350	363	375	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya		
			IKS 1.4	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kegiatan di luar program studi	IKP 1.4.1	1. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus	1) Fasilitasi mahasiswa mengikuti magang, studi independen, kampus mengajar, IISMA, PMM, membangun desa/KNK tematik, proyek kemanusiaan, riset dan bela negara	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM outbound	1962	3000	3500	4000	4500	5000	3,100,000	3,700,000	3,825,000	4,050,000	4,275,000	
		2) Penyediaan sistem informasi bagi mahasiswa tentang PT yang bekerjasama (MBKM) dengan Untad						Jumlah kerjasama PT Mitra dalam pelaksanaan MBKM	28	63	63	70	70	77	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya		
3) Fasilitasi dukungan pembiayaan outbound students ke PT QS500	Jumlah mahasiswa outbound ke PT lain QS500	5						5	5	10	12	15	100,000	100,000	200,000	240,000	300,000				
4) Pendampingan dan fasilitasi mahasiswa ikut kuliah di PT QS500	Jumlah mahasiswa yang ikut kuliah di PT QS500	10						12	15	18	20	22	240,000	300,000	360,000	400,000	440,000				
	IKP 1.4.2	Sharing session program MBKM						Persentase mahasiswa yang mengikuti sharing session program MBKM	1) Fasilitasi mahasiswa MBKM inbound	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM inbound	66	126	189	252	315	378	378,000	567,000	756,000	945,000	1,134,000
	IKS 1.5	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi						IKP 1.5.1	Peningkatan prestasi dan partisipasi mahasiswa skala regional, nasional dan internasional	1) Persentase mahasiswa yang berprestasi skala regional, nasional dan internasional	1) Pembinaan penalaran, minat dan bakat mahasiswa (olahraga, seni)	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat regional, nasional dan internasional	299	338	357	376	564	752	338,373	357,171	375,970
2) Penyediaan reward bagi mahasiswa yang berprestasi tingkat regional, nasional dan internasional yang menerima reward			Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat regional, nasional dan internasional yang menerima reward	75	80	90	100				110	125	200,000	225,000	250,000	275,000	312,500				
3) Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa			Jumlah karya ilmiah mahasiswa berprestasi yang mendapatkan pendanaan	86	91	91	97				97	97	682,500	682,500	727,500	727,500	727,500				
4) Fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi wirausaha mahasiswa			Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi wirausaha mahasiswa	151	155	160	165				170	175	775,000	800,000	825,000	850,000	875,000				
				2) Persentase mahasiswa yang berpartisipasi pada konferensi ilmiah skala nasional/internasional	Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti konferensi ilmiah/seni di tingkat nasional/internasional	75	80	85	90	95	100	1,000,000	1,062,500	1,125,000	1,187,500	1,250,000					
				IKP 1.5.2.	Peningkatan karakter dan soft skill mahasiswa	1) Persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan pendidikan karakter	Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan karakter (bela negara, deradikalisasi, dan penguatan university value)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan karakter	n/a	250	500	750	1000	1250	12,500	25,000	37,500	50,000	62,500		
						2) Persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skill	Fasilitasi mahasiswa mengikuti pelatihan soft skill (keterampilan abad 21, 6C)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skill	n/a	100	200	300	400	500	15,000	30,000	45,000	60,000	75,000		

No.	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran	Kode	Program Kerja	Indikator Program Kerja	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baselin e 2024	TARGET					RENCANA PEMBIAYAAN									
										2025	2026	2027	2028	2029	2025 (ribuan)	2026 (ribuan)	2027 (ribuan)	2028 (ribuan)	2029 (ribuan)					
		IKS 1.6	Rata-rata lama studi D3, D4, S1, S2, S3 dan Profesi	IKP 1.6.1	Percepatan masa studi	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	1) Monitoring dan evaluasi performa akademik	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	5824	6000	6200	6400	6600	6800	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya					
							2) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	1) Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen 2) Jumlah Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa	1032	1080	1116	1152	1188	1224	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya			
									6	12	15	20	25	30	43,200	54,000	72,000	90,000	108,000					
		IKS 1.7	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	IKP 1.7.1	Peningkatan kompetensi dan profesi mahasiswa	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi	Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti ujian kompetensi atau profesi	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi	1221	1260	1302	1344	1386	1428	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya				
		IKS 1.8	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	IKP 1.8.1	Peningkatan layanan pembelajaran dalam mendukung prestasi mahasiswa dalam memperoleh beasiswa	Persentase ketersediaan layanan pembelajaran	Fasilitasi oleh pusat bahasa	Jumlah layanan yang disediakan oleh pusat bahasa (TOEFL, bimbingan IISMA, penerjemahan)	8	8	9	9	10	10	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya				
									IKP 1.8.2	Perluasan akses informasi beasiswa	Persentase mahasiswa yang mengakses informasi beasiswa	Penyediaan sistem informasi beasiswa secara online	Jumlah mahasiswa yang mengakses sistem informasi	37597	41597	45597	49597	53597	57597	tanpa biaya				
									IKP 1.8.3	Perluasan jejaring kerjasama sebagai sumber pembiayaan beasiswa (alumni/ dudi/ lembaga lainnya)	Persentase mitra yang menyediakan pembiayaan beasiswa	Fasilitasi mahasiswa untuk mengajukan beasiswa	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	6767	7487	8207	8927	9647	10367	tanpa biaya				
		IKS 1.9	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	IKP 1.9.1	Penyelenggaraan sistem pembelajaran partisipatif dan kolaboratif	Persentase MK partisipatif dan kolaboratif	1) Revisi dan penyesuaian kurikulum prodi yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	Jumlah prodi yang telah merevisi dan menyesuaikan kurikulumnya dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	89	91	93	95	97	99	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya				
							2) Penggunaan pendekatan pemecahan kasus serta pembelajaran berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi.	Jumlah MK S1/Sarjana Terapan/D3 yang menggunakan pemecahan kasus serta pembelajaran berbasis proyek sebagai bobot evaluasi	1006	1092	1116	1140	1164	1188	163,800	167,400	171,000	174,600	178,200					
							3) Pelatihan pembuatan RPS dan laporan hasil pembelajaran yang menerapkan pembelajaran Kelas Kolaboratif dan Partisipatif Melalui Case Method dan Team Based Project sebagai bagian dari evaluasi	Jumlah RPS mata kuliah yang menerapkan pembelajaran Kelas Kolaboratif dan Partisipatif Melalui Case Method dan Team Based Project sebagai bagian dari evaluasi	1166	1274	1302	1330	1358	1386	81,477	83,267	85,058	86,849	88,640					
							4) Pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	Jumlah bahan ajar berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	n.a	637	651	665	679	693	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya				
							5) Pengembangan sistem informasi akademik yang mengakomodir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	Jumlah dosen yang puas dengan sistem informasi akademik yang mengakomodir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	n.a	681	749	817	885	953	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya				
							IKP 1.9.2	Revitalisasi sistem e-learning	Persentase dosen dan mahasiswa menggunakan sistem e-learning yang handal	1) Penataan sistem e-learning	Jumlah pelaksanaan survey kepuasan dosen terhadap sistem e-learning	2	2	2	2	2	2	28,000	32,000	35,000	37,500	40,000		
		2) Workshop pembelajaran berbasis e-learning	Jumlah pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap sistem e-learning	2	2	2				2	2	2	28,000	32,000	35,000	37,500	40,000							
							Jumlah fakultas/prodi dengan mata kuliah yang memanfaatkan e-learning	11	11	11	11	11	11	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya					
IKS 1.10	Database alumni terbaru	IKP 1.10.1	Efektivitas pendataan dan tracer study alumni	Persentase alumni yang terdapat dan mengisi tracer study	Fasilitasi pengisian tracer studi melalui integrasi dalam temu alumni dan sistem administrasi alumni (wisuda, legalisir, rekomendasi lanjut studi, WAG)	Jumlah lulusan yang mengisi tracer study	3826	6739	7387	8035	8683	9331	67,387	73,867	80,347	86,827	93,307							
IKS 1.11	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	IKP 1.11.1	Dosen berkegiatan tridharma di PT lain	Persentase dosen berkegiatan tridharma di PT lain	1) Fasilitasi dosen berkegiatan tridharma di PT lain (penyediaan informasi, pemberian izin)	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	25	30	35	40	45	50	750,000	875,000	1,000,000	1,125,000	1,250,000							
					2) Fasilitasi dosen mengikuti Postdoc atau sabbatical ke PT lain	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan sabbatical/leave atau post doctoral (kegiatan lain) pada perguruan tinggi lain	0	2	3	4	5	5	400,000	600,000	800,000	1,000,000	1,000,000							
IKS 1.12	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia kerja dan industri	IKP 1.12.1	Perluasan akses dosen bekerja di dunia usaha/industri	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia kerja dan industri	Fasilitasi dosen sebagai praktisi di dunia kerja dan industri	Jumlah dosen sebagai praktisi di dunia kerja dan industri	256	272	340	408	476	544	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya							
IKS 1.13	Persentase dosen yang membina mahasiswa berprestasi	IKP 1.13.1	Peningkatan kapasitas dosen dalam pembinaan mahasiswa berprestasi	Persentase dosen yang membina mahasiswa berprestasi	1) ToT dosen sebagai pembina mahasiswa berprestasi	Jumlah dosen yang mengikuti ToT pembina mahasiswa berprestasi	2	15	20	25	30	35	187,500	250,000	312,500	375,000	437,500							
					2) Sosialisasi/sharing keilmuan dalam pembinaan mahasiswa berprestasi	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi	299	340	367	381	395	408	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya							

No.	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran	Kode	Program Kerja	Indikator Program Kerja	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baseline 2024	TARGET					RENCANA PEMBIAYAAN				
										2025	2026	2027	2028	2029	2025 (ribuan)	2026 (ribuan)	2027 (ribuan)	2028 (ribuan)	2029 (ribuan)
		IKS 1.14	Persentase dosen yang membimbing mahasiswa MBKM	IKP 1.14.1	Peningkatan kapasitas dosen sebagai pembimbing MBKM	Persentase dosen sebagai pembimbing MBKM	1) Pelatihan dosen pembimbing MBKM	Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa MBKM	n.a.	184	191	260	264	269	92,000	95,500	130,000	132,000	134,500
		IKS 1.15	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	IKP 1.15.1	Peningkatan kapasitas dosen bersertifikat kompetensi/profesi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Fasilitasi dosen mengikuti pelatihan kompetensi/profesi dan sertifikasi yang sesuai bidang keahliannya	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	114	122	129	136	143	150	100,000	112,500	125,000	150,000	175,000
		IKS 1.16	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	IKP 1.16.1	Rekrutmen dosen dari kalangan profesional	Persentase dosen yang direkrut dari kalangan profesional	1) Fasilitasi program praktisi mengajar 2) Perekrutan dosen profesional dari kalangan profesional dan praktisi (mandiri)	Jumlah dosen yang direkrut dari kalangan profesional Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	2 126	14 138	14 150	21 162	21 174	28 186	tanpa biaya 240,000	tanpa biaya 260,000	tanpa biaya 280,000	tanpa biaya 300,000	tanpa biaya 2,320,000
		IKS 1.17	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	IKP 1.17.1	Peningkatan jumlah guru besar	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	Pencangkakan Guru besar	Jumlah Guru Besar yang membina calon guru besar	0	41	41	82	82	82	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya
				IKP 1.17.2	Peningkatan publikasi lektor kepala di jurnal ilmiah internasional bereputasi	Persentase lektor kepala yang melakukan publikasi ilmiah internasional bereputasi	1) Workshop penulisan jurnal ilmiah internasional bereputasi bagi lektor kepala 2) Pemberian insentif publikasi internasional bereputasi bagi lektor kepala	Jumlah lektor Kepala yang melakukan publikasi jurnal ilmiah internasional bereputasi Jumlah Lektor Kepala penerima Insentif publikasi internasional bereputasi dengan biaya universitas	n.a. 13	164 16	165 19	166 22	224 26	225 29	328,000 160,000	332,000 192,000	330,000 224,000	448,000 256,000	450,000 288,000
		IKS 1.18	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	IKP 1.18.1	Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Pemberian insentif penelitian bagi dosen dengan jabatan lektor	Jumlah Lektor penerima Insentif Riset	3	5	10	15	20	25	50,000	100,000	150,000	200,000	250,000
		IKS 1.19	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	IKP 1.19.1	Peningkatan dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	1) Fasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan untuk mengikuti program S3 2) Fasilitasi dosen untuk mendapatkan beasiswa S3 3) Fasilitasi dosen yang mengikuti bimbingan TOEFL/IELTS	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3 Jumlah dosen penerima beasiswa untuk melanjutkan studi S3 Jumlah Dosen peserta studi lanjut yang mengikuti bimbingan TOEFL	560 17 70	588 21 72	617 22 74	648 24 76	681 26 78	715 29 80	tanpa biaya tanpa biaya 720,000	tanpa biaya tanpa biaya 740,000	tanpa biaya tanpa biaya 760,000	tanpa biaya tanpa biaya 780,000	tanpa biaya tanpa biaya 800,000
		IKS 1.20	Persentase dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1.20.1	Pemberian reward bagi dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Persentase dosen yang menerima <i>reward</i> prestasi nasional Persentase dosen yang menerima <i>reward</i> prestasi internasional	Fasilitasi bagi dosen berprestasi nasional Fasilitasi bagi dosen berprestasi internasional	Jumlah dosen yang menerima <i>reward</i> prestasi nasional Jumlah dosen yang menerima <i>reward</i> prestasi internasional	10 n.a.	12 2	14 3	16 4	18 5	20 6	225,000 30,000	270,000 45,000	315,000 60,000	360,000 75,000	450,000 90,000
		IKS 1.21	Persentase tendik yang berprestasi nasional dan internasional	1.21.1	Pemberian reward bagi tendik yang berprestasi nasional dan internasional	Persentase tendik yang menerima <i>reward</i> prestasi nasional Persentase tendik yang menerima <i>reward</i> prestasi internasional	Fasilitasi bagi tendik berprestasi nasional Fasilitasi bagi tendik berprestasi internasional	Jumlah tendik yang menerima <i>reward</i> prestasi nasional Jumlah tendik yang menerima <i>reward</i> prestasi internasional	n.a. n.a.	3 1	4 1	5 2	6 2	7 3	15,000 10,000	20,000 10,000	25,000 20,000	30,000 20,000	35,000 30,000
		IKS 1.20	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat yang diakui pemerintah	IKP 1.20.1	Peningkatan prodi yang terakreditasi/bersertifikasi internasional	Presentasi prodi yang terkreditasi internasional	1) Bimtek Prodi untuk penerapan kurikulum OBE 2) Fasilitasi kegiatan workshop penyusunan dokumen akreditasi internasional (SAR) 3) Bimtek Prodi yang melakukan evaluasi CPL berbasis OBE 4) Sosialisasi standar akreditasi internasional prodi (di pindah ke atas) 5) Fasilitasi kegiatan review dokumen akreditasi internasional prodi 6) Fasilitasi prodi yang mendaftarkan pada Lembaga Akreditasi Internasional 7) Fasilitasi kegiatan Workshop Persiapan Visitasi AL Lembaga Akreditasi Internasional unit kerja 8) Fasilitasi Visitasi AL Lembaga Akreditasi Internasional unit kerja 9) Fasilitasi kegiatan Surveilans Lembaga Akreditasi Internasional 10) Fasilitasi pembukaan kelas internasional 11) Fasilitasi paket sarana untuk pemenuhan standar internasional 12) Fasilitasi Paket prasarana untuk pemenuhan standar internasional 13) Fasilitasi staf, dosen dan tendik yang mengikuti pelatihan bahasa asing	Jumlah Prodi yang menerapkan kurikulum OBE Jumlah workshop penyusunan dokumen akreditasi internasional prodi Jumlah Prodi yang melakukan evaluasi CPL berbasis OBE dengan aplikasi yang handal Jumlah Sosialisasi standar akreditasi internasional prodi Jumlah review dokumen akreditasi internasional prodi Jumlah prodi yang mendaftarkan pada Lembaga Akreditasi Internasional Jumlah Workshop Persiapan Visitasi AL Lembaga Akreditasi Internasional unit kerja Jumlah Visitasi AL Lembaga Akreditasi Internasional unit kerja Jumlah Surveilans Lembaga Akreditasi Internasional Jumlah prodi yang terkreditasi internasional Jumlah kelas internasional yang dibuka baru dan dikembangkan Jumlah Paket sarana laboratorium standar internasional Jumlah Paket prasarana (website bilingual) untuk pemenuhan standar internasional Jumlah staf, dosen dan tendik yang mengikuti pelatihan bahasa asing	3 2 2 12 1 5 0 0 0 0 1 1 79	15 5 5 13 5 10 5 1 0 0 0 2 5 150	25 10 10 14 10 10 10 2 10 10 15 10 175	35 15 15 15 20 15 15 3 4 5 6 20	45 20 20 16 25 15 15 4 3 15 6 25	55 25 25 17 25 15 25 4 4 15 8 6 200	450,000 375,000 125,000 325,000 250,000 500,000 350,000 250,000 0 0 20,000,000 50,000 1,875,000	750,000 750,000 250,000 350,000 500,000 700,000 700,000 1,500,000 150,000 0 500,000 30,000,000 100,000 2,187,500	1,050,000 1,125,000 375,000 375,000 750,000 700,000 1,050,000 2,250,000 300,000 0 1,000,000 40,000,000 150,000 2,212,500	1,350,000 1,500,000 500,000 400,000 1,000,000 1,050,000 1,400,000 3,000,000 450,000 0 1,500,000 50,000,000 200,000 2,337,500	1,650,000 1,875,000 625,000 425,000 1,250,000 1,050,000 1,750,000 3,750,000 600,000 0 2,000,000 60,000,000 250,000 2,500,000

No.	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran	Kode	Program Kerja	Indikator Program Kerja	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baselin e 2024	TARGET					RENCANA PEMBIAYAAN				
										2025	2026	2027	2028	2029	2025 (ribuan)	2026 (ribuan)	2027 (ribuan)	2028 (ribuan)	2029 (ribuan)
							14) Fasilitasi dosen/tendik peserta <i>Short course</i> dan <i>study visit</i> ke luar negeri	Jumlah dosen/tendik peserta <i>Short course</i> dan <i>study visit</i> ke luar negeri	3	5	7	9	11	13	200,000	300,000	350,000	400,000	450,000
		IKS 1.21	Persentase peralatan pendidikan di laboratorium yang memenuhi standar	IKP 1.21.1	Penguatan peran laboratorium melalui hibah	Persentase Laboratorium yang menerima Insentif proposal hibah	Fasilitasi Laboratorium mengikuti hibah kompetitif	Jumlah Laboratorium yang menerima Insentif proposal hibah	1	2	3	4	5	5	200,000	300,000	400,000	500,000	500,000
				IKP 1.21.2	Penguatan standar laboratorium	Persentase peralatan pendidikan di laboratorium yang telah dikalibrasi	Fasilitasi Laboratorium untuk melakukan kalibrasi alat	Jumlah peralatan pendidikan di laboratorium yang telah dikalibrasi (bersertifikat)	5	10	15	20	25	25	500,000	600,000	700,000	800,000	900,000
					Penguatan Kualitas staf dosen	Persentase dosen yang mendapat bantuan pendidikan	Fasilitasi dosen studi lanjut S3	Jumlah dosen yang mendapat bantuan pendidikan S3	0	3	5	7	9	11	150,000	250,000	350,000	450,000	550,000
		IKS 1.22	Persentase layanan Akademik/indeks kepuasan layanan unit kerja	IKP 1.22.1	Optimalisasi fungsi UPA	Persentase UPA yang telah berfungsi optimal	1) Fasilitasi UPA untuk berfungsi optimal	Indeks kepuasan layanan UPA	0	3.0	3.15	3.2	3.25	3.3	25,000	30,000	35,000	40,000	45,000
							2) fasilitasi pengadaan sarana dan prasarana CBT	Jumlah sarana dan prasarana CBT	7	8	9	10	11	12	0	0	0	0	0
							3) fasilitasi mengikuti sertifikasi penerjemah	jumlah penerjemah yang tersertifikasi	0	2	4	6	8	10	25,000	50,000	75,000	100,000	125,000
				IKP 1.22.2	Peningkatan sumberdaya perpustakaan	Persentase pustakawan yang terlatih	1) Fasilitasi pelatihan pustakawan	Jumlah manajemen perpustakaan berbasis digital	12	13	14	15	16	17	130,000	140,000	150,000	160,000	170,000
							2) Peningkatan jumlah pustakawan di unit kerja	Jumlah Pustakawan di unit kerja	12	13	14	15	16	17	162,500	175,000	187,500	200,000	212,500
							3) Fasilitasi Peningkatan jumlah koleksi perpustakaan	Jumlah koleksi perpustakaan	108555	108755	108955	109155	109355	109555	300,000	400,000	500,000	550,000	500,000
							4) Promosi layanan perpustakaan ke mahasiswa dan staf	Jumlah mahasiswa dan staf yang mengunjungi perpustakaan	151138	152138	153138	154138	155138	156138	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya
							Jumlah bimtek dan promosi layanan perpustakaan ke stakeholders	Jumlah bimtek dan promosi layanan perpustakaan ke stakeholders	0	2	3	4	5	6	50,000	75,000	100,000	125,000	150,000
							Jumlah sosialisasi database layanan dan repository perpustakaan	Jumlah sosialisasi database layanan dan repository perpustakaan	0	3	4	5	6	7	150,000	200,000	250,000	300,000	350,000
				IKP 1.22.3	Internasionalisasi dan extensifikasi Lingkup Program Pembelajaran	Persentase jumlah prodi di PSDKU	Fasilitasi Pembukaan multi kampus dan PSDKU	Jumlah prodi PSDKU	6	7	8	9	10	11	50,000	50,000	55,000	60,000	70,000
						Persentase jumlah prodi vokasi	Fasilitasi Pembukaan prodi vokasi	Jumlah penambahan pembukaan prodi vokasi	7	8	9	10	11	12	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
						Persentase kelas internasional	1) Fasilitasi Pembukaan kelas internasional	Jumlah kelas internasional	0	0	1	2	3	4	0	50,000	100,000	150,000	200,000
							2) fasilitasi perekrutan mahasiswa internasional	Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	13	15	17	19	21	23	300,000	300,000	350,000	400,000	450,000
							3) Fasilitasi Ketersediaan smart class	Jumlah smart class yang disediakan untuk layanan pembelajaran	0	2	4	8	10	10	400,000	800,000	1,600,000	2,000,000	2,000,000
							3) Fasilitasi Pembukaan <i>double degree/split program/join degree/twin degree</i>	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>double degree/split program/join degree/twin degree</i>	0	0	0	2	4	6	0	0	1,000,000	2,000,000	3,000,000
							4) fasilitasi prodi yang melaksanakan <i>double degree/split program/join degree</i>	Jumlah prodi yang melakukan <i>double degree/split program/join degree</i>	0	0	0	1	2	3	0	0	100,000	200,000	300,000
		IKS 1.23	Persentase peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa baru/jumlah mahasiswa baru yg diterima	IKP 1.23.1	Peningkatan jumlah mahasiswa baru	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru	1) Promosi universitas dan prodi ke stake holders	Jumlah prodi yang melakukan sosialisasi calon mahasiswa baru	87	89	89	91	93	94	890,000	890,000	910,000	930,000	940,000
							2) Fasilitasi promosi prodi ke stake holder	Jumlah mahasiswa baru	7873	9000	9000	9200	9200	9400	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya
				IKP 1.23.2	Peningkatan kualitas mahasiswa baru	Persentase peningkatan kualitas mahasiswa baru	1) Perbaikan sistem seleksi Mahasiswa Baru	Jumlah mahasiswa baru yang diterima dari jalur prestasi non akademik	0	25	25	30	35	40	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya
							2) Fasilitas promosi prodi untuk menerima mahasiswa berkualitas	Jumlah mahasiswa baru yang diterima dari jalur akademik (juara kelas)	2371	2250	2250	2300	2300	2350	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya
							3) Fasilitas promosi prodi untuk menerima mahasiswa dari siswa aktifis	Jumlah mahasiswa baru yang diterima dari pengurus lembaga di SMA	0	15	15	20	20	25	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya
							4) Fasilitasi penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri afirmasi bagi penyandang disabilitas	Jumlah mahasiswa baru bagi penyandang disabilitas yang diterima	0	5	8	10	12	14	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya
JUMLAH SS1															44.258.722	61.469.783	79.231.853	96.727.303	115.024.602
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi dan inovasi berwawasan lingkungan hidup	IKS 2.1	Persentase keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKP 2.1.1	Peningkatan kompetensi dan daya saing dosen dalam melakukan penelitian	Persentase dosen yang berdaya saing penelitian tinggi (scopus)	1) Fasilitasi bagi dosen melakukan penelitian kerjasama luar negeri	Jumlah dosen yang melakukan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian LN	2	3	4	5	6	6	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya
							2) Fasilitasi <i>joined publication</i> atau <i>joined research</i> dengan <i>Lecturer/Professor</i> dr PT QS500	Jumlah dosen yang melakukan <i>joined publication</i> atau <i>joined research</i> dengan <i>Lecturer/Professor</i> dari PT QS500	n.a	3	4	5	6	6	600,000	800,000	1,000,000	1,200,000	1,200,000
							3) <i>Joint international conference</i> di dalam dan luar negeri	Jumlah dosen yang mengikuti <i>joint international conference</i> di dalam dan luar negeri	145	150	163	177	191	206	375,000	975,000	1,050,000	1,050,000	1,125,000
							4) Fasilitasi penyelenggaraan konferensi internasional	Jumlah <i>international conference</i> yang diselenggarakan oleh Untad	4	6	8	10	12	14	1,500,000	2,000,000	2,500,000	3,000,000	3,500,000
							Jumlah artikel hasil konferensi yang mendapatkan publikasi	Jumlah artikel hasil konferensi yang mendapatkan publikasi	145	218	435	435	870	870	1,087,500	2,075,000	2,175,000	4,350,000	4,350,000

No.	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran	Kode	Program Kerja	Indikator Program Kerja	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baselin e 2024	TARGET					RENCANA PEMBIAYAAN					
										2025	2026	2027	2028	2029	2025 (ribuan)	2026 (ribuan)	2027 (ribuan)	2028 (ribuan)	2029 (ribuan)	
				IKP 2.1.2	Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah	Persentase dosen yang menempati ranking 500 nasional SINTA terhadap total dosen yang terdaftar SINTA	Workshop klinik proposal penelitian	Jumlah proposal penelitian yang diusulkan oleh/ke DRPM	163	177	205	232	259	273	180,000	210,000	240,000	270,000	270,000	
								Jumlah proposal yang diusulkan (internal)	903	928	942	956	983	1024	464,100	470,925	477,750	491,400	511,875	
							Hibah kompetitif internal	Jumlah proposal hibah kompetitif yang diterima	698	733	744	755	776	809	25,664,730	26,042,152	26,419,575	27,174,420	28,306,687	
				IKP 2.1.3	Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian	Jumlah publikasi terindeks scopus atau web of science	1) Pelatihan dan pendampingan penulisan hasil riset untuk dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional atau internasional bereputasi	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta	200	215	230	245	250	265	645,000	690,000	735,000	750,000	795,000	
								Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	120	140	160	180	200	220	700,000	800,000	900,000	1,000,000	1,100,000	
							2) Workshop penulisan buku atau book chapter	Jumlah publikasi buku, book chapter	68	71	74	76	79	82	75,000	100,000	110,000	120,000	130,000	
				IKP 2.1.4	Pengembangan kapasitas inovasi dan hilirisasi riset	Persentase Penelitian yang diterapkan pada masyarakat	1) Workshop intergrasi hasil penelitian dalam pembelajaran	Jumlah unit yang melakukan workshop penelitian yang terintegrasi dengan mata kuliah	11	11	11	11	11	11	550,000	600,000	650,000	700,000	750,000	
							2) Fasilitasi hasil penelitian yang diterapkan berbasis teknologi tepat guna, rekayasa sosial pada masyarakat	Jumlah kegiatan teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial yang diterapkan oleh stakeholders	156	166	178	190	204	218	250,000	300,000	325,000	350,000	375,000	
								Jumlah paten yang disetujui	18	20	22	24	26	28	40,000	45,000	50,000	55,000	60,000	
							3) pelatihan hasil penelitian yang berpotensi paten	Jumlah paten/HaKI yang didaftarkan	350	370	390	410	430	450	75,000	80,000	85,000	90,000	95,000	
	IKS 2.2	Persentase penelitian yang berbasis lingkungan hidup	IKS 2.2.1	Penguatan penelitian dengan wawasan lingkungan hidup	Persentase penelitian berwawasan lingkungan hidup dan SDGs	1) Workshop klinik proposal penelitian berwawasan lingkungan hidup	Jumlah penelitian berwawasan lingkungan hidup	n.a	20	30	40	50	60	700,000	1,050,000	1,400,000	1,750,000	2,100,000		
						2) Pemberian hibah internal penelitian berwawasan lingkungan	Jumlah kelompok dosen yang mendapatkan hibah internal berwawasan lingkungan hidup	4	6	8	10	12	14	180,000	240,000	300,000	360,000	420,000		
	IKS 2.3	Persentase penelitian yang berbasis SDGs	IKS 2.3.1.	Penguatan Penelitian berbasis SDGs	Persentase penelitian berbasis SDGs	Pemberian hibah internal penelitian berbasis SDGs	Jumlah judul hibah internal penelitian berbasis SDGs	n.a	17	20	23	26	29	850,000	1,000,000	1,150,000	1,300,000	1,450,000		
			IKS 2.3.2	Penguatan pusat penelitian SDGs	Persentase kegiatan yang berbasis SDGs	Fasilitasi kegiatan yang berbasis SDGs (FGD, Pelatihan, lokakarya)	Jumlah kegiatan yang berbasis SDGs	n.a	3	3	3	3	3	225,000	225,000	225,000	225,000	225,000		
	IKS 2.4	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi atau terindeks	IKP 2.4.1	Peningkatan status akreditasi dan indeksasi jurnal ilmiah	Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi dan terindeks internasional	1) Pelatihan pengelolaan jurnal akreditasi SINTA	Jumlah peserta pelatihan jurnal dalam meningkatkan akreditasi SINTA	35	40	45	50	55	60	50,000	60,000	70,000	80,000	90,000		
							Jumlah penambahan jurnal yang terakreditasi sinta	26	6	6	6	6	6	300,000	300,000	300,000	300,000	300,000		
							2) Pelatihan pengelolaan jurnal terindeks internasional	Jumlah pelatihan pengelola jurnal terindeks internasional	1	1	1	2	2	2	50,000	50,000	100,000	100,000	100,000	
								Jumlah jurnal terindeks internasional	1	4	5	6	7	8	200,000	250,000	300,000	350,000	400,000	
							3) Pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi	Jumlah peserta pelatihan pengelola jurnal internasional bereputasi	0	6	6	12	12	15	75,000	75,000	150,000	150,000	187,500	
								Jumlah jurnal terindeks internasional bereputasi	0	0	2	2	2	2	0	300,000	300,000	300,000	300,000	
						Revitalisasi perangkat elektronik pengelolaan jurnal	Perbaikan sistem informasi pengelolaan jurnal elektronik	Jumlah perangkat elektronik pengelolaan jurnal yang direvitalisasi (OJS)	0	6	6	12	12	15	60,000	60,000	120,000	120,000	150,000	
	IKS 2.5	Persentase paten dan HaKI (non paten)/Jumlah hak kekayaan intelektual yang terdaftar/granted	IKP 2.5.1	Peningkatan perolehan paten dan HaKI	Persentase perolehan paten dan HaKI (non paten)	1) Pelatihan dan pendampingan perolehan paten, merk dagang	Jumlah kegiatan Pendampingan dan pelatihan penulisan HKI dan Paten untuk dosen	3	2	2	2	2	2	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000		
						2) Pelatihan dan pendampingan perolehan HKI, merk dagang dan Hak Cipta	Jumlah dokumen yang didaftarkan HaKI untuk mendapatkan pengakuan	60	67	70	74	77	81	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya		
						3) Fasilitasi penyediaan ragam produk inovasi	Jumlah Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial	2	2	3	3	4	4	30,000	45,000	45,000	60,000	60,000		
						4) Halal Center	Jumlah sertifikasi halal yang diterbitkan	32	35	40	45	50	55	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya		
	IKS 2.6	Persentase/jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	IKP 2.6.1	Pembentukan Pusat Unggulan Ipteks (PUI)	Persentase Pusat Unggulan Ipteks yang terbentuk	Fasilitasi pembentukan PUI	Jumlah Pusat Unggulan yang berbasis kondisi geografis garis Wallace, sesar Palu Koro, dan garis khatulistiwa	0	1	0	1	0	1	10,000,000	12,000,000	18,000,000	19,000,000	20,000,000		
							Penguatan produk unggulan PUI	Persentase produk unggulan PUI	0	4	4	8	8	8	4,000,000	4,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	
								1) Workshop penguatan produk unggulan PUI	Jumlah kegiatan Penguatan produk unggulan PUI	0	4	4	8	8	4,000,000	4,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	
								2) Workshop pengembangan teaching industry dalam mendukung kluster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah dengan mengintegrasikan kapasitas dan sumber daya di perguruan tinggi	Jumlah teaching Industry untuk mendukung pengembangan kluster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah dengan mengintegrasikan kapasitas dan sumber daya di perguruan tinggi	0	2	4	6	6	6	100,000	200,000	300,000	300,000	300,000
								3) Pelatihan inkubasi teknologi yang melahirkan start-up unggulan	Jumlah inkubasi teknologi yang dimanfaatkan untuk melahirkan start-up unggulan	0	1	1	2	2	2	100,000	200,000	300,000	400,000	500,000
							J U M L A H SS2								49,226,330	55,343,077	67,877,325	73,495,820	77,251,062	

No.	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran	Kode	Program Kerja	Indikator Program Kerja	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baseline 2024	TARGET					RENCANA PEMBIAYAAN							
										2025	2026	2027	2028	2029	2025 (ribuan)	2026 (ribuan)	2027 (ribuan)	2028 (ribuan)	2029 (ribuan)			
3	Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya guna berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian	IKS 3.1	Persentase keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	IKP 3.1.1	Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan PKM yang mendapat rekognisi internasional	Persentase dosen yang terlibat dalam PKM yang mendapat rekognisi internasional	1) Fasilitasi kegiatan PKM yang terekognisi internasional	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	n/a	5	10	15	20	25	175,000	350,000	525,000	700,000	875,000			
							2) Workshop integrasi PKM dalam pembelajaran	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan mata kuliah	222	246	259	273	287	300	175,000	210,000	245,000	280,000	315,000			
		IKS 3.2	Persentase jurnal pengabdian yang terakreditasi	IKP 3.2.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian	Persentase jurnal PKM yang terakreditasi	Pelatihan/Bimtek pengelolaan jurnal PKM yang terakreditasi	Jumlah jurnal pengabdian yang terakreditasi	0	1	2	3	4	5	35,000	70,000	105,000	140,000	175,000			
		IKS 3.3	Persentase pengabdian kepada masyarakat yang berbasis lingkungan hidup	IKP 3.3.1	Peningkatan PKM yang berbasis lingkungan hidup	Persentase PKM berbasis lingkungan hidup	Fasilitasi PKM yang berbasis lingkungan hidup	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berbasis lingkungan hidup	42	55	68	82	96	110	130,000	130,000	140,000	140,000	140,000			
IKS 3.4	Persentase pengabdian kepada masyarakat yang berbasis SDGs	IKP 3.4.1	Peningkatan PKM yang berbasis SDGs	Persentase PKM berbasis SDGs	Fasilitasi PKM berbasis SDGs	Jumlah PKM berbasis SDGs	n/a	17	20	23	26	29	340,000	400,000	460,000	520,000	580,000					
Belanja modal Penunjang pengabdian pada Masyarakat berbasis lingkungan																						
J U M L A H S S3														855,000	1,160,000	1,475,000	1,780,000	2,085,000				
4	Terwujudnya reformasi birokrasi melalui tata kelola yang efektif dan efisien	IKS 4.1	Rata-rata perbaikan sistim akuntabilitas kinerja	IKP 4.1.1	Integrasi Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan	Persentase berpredikat SAKIP AA	1) Bimbingan teknis SAKIP	Jumlah Bimbingan Teknis SAKIP (orang)	3	4	5	6	7	8	50,000	62,500	75,000	87,500	100,000			
							2) Fasilitasi penyusunan dokumen SAKIP	Predikat SAKIP Institusi	A	AA	AA	AA	AA	AA	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya			
							3) Fasilitasi pelaporan SAKIP	Jumlah Laporan SAKIP dengan predikat minimal AA	4	4	4	4	4	4	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000			
							4) Monev atas penerapan SAKIP	Jumlah penerapan SAKIP dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran	4	4	4	4	4	4	40,000	40,000	40,000	400,000	40,000			
							IKP 4.1.2	Perbaikan kinerja anggaran	Persentase nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	1) Monev atas kinerja anggaran	Jumlah kegiatan pelaksanaan audit SPI	12	12	15	15	17	17	120,000	150,000	150,000	170,000	170,000
										2) Fasilitasi pelaksanaan workshop/bimtek penguatan penganggaran berbasis kinerja	Jumlah workshop/diklat/bimtek penguatan penganggaran berbasis kinerja	2	2	2	3	3	3	43,400	43,400	65,100	65,100	65,100
										3) Fasilitasi kegiatan pendukung sistim layanan kemahasiswaan, perencanaan, keuangan dan kepegawaian	Jumlah kegiatan pendukung sistim layanan kemahasiswaan, perencanaan, keuangan dan kepegawaian antar unit internal	38	38	34	30	28	25	85,500	76,500	67,500	63,000	56,250
										4) Fasilitasi kegiatan penguatan sistim layanan kemahasiswaan, keuangan, perencanaan dan kepegawaian dengan pihak eksternal	Jumlah kegiatan penguatan sistim layanan kemahasiswaan, keuangan, perencanaan dan kepegawaian dengan pihak eksternal	45	45	50	55	55	60	360,000	400,000	440,000	440,000	480,000
				IKP 4.1.3	Peningkatan Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Pencapaian institusi yang mendapatkan opini WTP publik	1) Fasilitasi unit kerja yang mendapatkan rekomendasi baik WTP	Predikat institusi mendapatkan rekomendasi opini WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000			
							2) Bimtek Penyusunan laporan keuangan berbasis digital	Jumlah pelaporan keuangan yang disusun berbasis digital	5	5	5	5	5	5	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000			
							3) Fasilitasi penyusunan SOP Pengelolaan keuangan yang disempurnakan	Jumlah SOP Pengelolaan keuangan yang disempurnakan	1	12	14	16	18	20	90,000	105,000	120,000	135,000	150,000			
							4) Fasilitasi SDM yang mengikuti pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan	Jumlah SDM yang mengikuti pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan	19	20	22	22	24	24	210,526	231,578	231,578	252,631	252,631			
							5) Fasilitasi Kegiatan Evaluasi Temuan Secara Berkala	Jumlah Kegiatan Evaluasi Temuan Secara Berkala	15	15	15	15	20	20	75,000	75,000	75,000	100,000	100,000			
							6) Fasilitasi kegiatan Koordinasi dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal	Jumlah kegiatan Koordinasi dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal	6	6	6	6	6	6	133,500	133,500	133,500	133,500	133,500			
IKS 4.2	Rasio Pendapatan PNBP	IKP 4.2.1	Peningkatan Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	Fasilitasi peningkatan Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala	Persentase rasio pendapatan terhadap biaya operasional	85	90	100	100	100	100	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya					
					IKP 4.2.2	Peningkatan Pendapatan BLU di luar pengelolaan aset	Persentase Pendapatan BLU di luar pengelolaan aset	1) Fasilitasi kegiatan promosi produk layanan	Jumlah Kegiatan Promosi Produk Layanan	2	3	4	5	6	7	100,407	133,876	167,345	200,814	234,283		
								2) Fasilitasi pembentukan pusat bisnis	Jumlah rintisan unit inkubator bisnis	1	3	3	4	4	5	150,000	150,000	200,000	200,000	250,000		
3) Fasilitasi pembentukan pusat pengelolaan sampah/limbah bernilai ekonomis	Jumlah pusat pengelolaan sampah/limbah bernilai ekonomis	0	0	1	1	1	2	0	250,000	250,000	250,000	250,000	500,000									

No.	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran	Kode	Program Kerja	Indikator Program Kerja	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baselin e 2024	TARGET					RENCANA PEMBIAYAAN					
										2025	2026	2027	2028	2029	2025 (ribuan)	2026 (ribuan)	2027 (ribuan)	2028 (ribuan)	2029 (ribuan)	
				IKP 4.2.3	Peningkatan pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset	Persentase pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset	1) Fasilitasi kegiatan monitoring implementasi kerja sama peningkatan pendapatan PNPB UNTAD 2) Monev pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset 3) Fasilitasi SDM Pengelola aset yang mengikuti pengembangan SDM 4) Optimalisasi aset untuk peningkatan pendapatan	Jumlah kegiatan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan PNPB Untad Jumlah sumber pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset Jumlah SDM Pengelola aset yang mengikuti pengembangan SDM (BIMTEK, KURSUS, DLL) Jumlah jenis aset bisnis dan layanan umum yang dimanfaatkan	1	2	2	2	2	2	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	
				IKP 4.3.1	Modernisasi pengelolah keuangan BLU	Persentase hasil modernisasi pengelolaan	Fasilitasi modernisasi pengelolaan BLU	Persentase realisasi modernisasi pengelolaan keuangan BLU	119	119	120	120	120	120	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	
		IKS 4.4	Persentase penyiapan dokumen PTNBH	IKP 4.4.1	Penyusunan dokumen PTNBH	Persentase penyelesaian dokumen PTNBH	Fasilitasi Penyusunan dokumen PTNBH	Jumlah dokumen PTNBH	0	5	0	0	0	0	500,000	0	0	0	0	
				IKP 4.4.2	Peningkatan skor analitik	Persentase penginputan data ketercapaian indikator PTNBH	Fasilitasi penginputan data ketercapaian indikator PTNBH	Jumlah skor analitik PTNBH	224	300	351	360	365	370	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	
		IKS 4.5	Persentase program studi berakreditasi A atau Unggul	IKP 4.5.1	Peningkatan mutu dan layanan akreditasi	Persentasi peningkatan mutu layanan akreditasi	Akreditasi prodi dan unit kerja	Jumlah program studi berakreditasi A atau Unggul	25	30	35	45	55	60	360,000	420,000	540,000	660,000	720,000	
				IKP 4.5.2	Peningkatan kinerja audit mutu internal	persentasi kegiatan audit pada unit kerja	1) Pelaksanaan audit mutu internal di unit kerja 2) Fasilitasi mengikuti kegiatan pelatihan audit mutu internal 3) Fasilitasi kegiatan pendampingan penyusunan instrumen akreditasi prodi oleh asesor internal (BAN PT dan LAM) 4) Fasilitasi kegiatan pendampingan penyusunan instrumen akreditasi unit kerja 5) Pendampingan penyusunan dokumen SPMI	Jumlah prodi dan unit kerja yang diaudit melalui siklus Audit Mutu Internal (AMI) Jumlah auditor internal AMI yang tersertifikasi Jumlah kegiatan pendampingan asesor BAN PT/LAM Jumlah kegiatan pendampingan asesor di unit kerja Jumlah Unit kerja / prodi yang memiliki dokumen SPMI	20	45	55	65	75	85	225,000	275,000	325,000	375,000	425,000	
				IKP 4.5.3	Peningkatan pengendalian kinerja mutu	Persentase kegiatan tinjauan manajemen mutu	Fasilitasi kegiatan tinjauan manajemen	Jumlah unit kerja yang menyelenggarakan tinjauan manajemen	189	200	220	240	260	275	50,000	50,000	50,000	50,000	20,000	
				IKP 4.5.4	Peningkatan dokumen induk manajemen	Tersedianya dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP Untad) periode 2025-2045	Fasilitasi Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP Untad) periode 2025-2045	Jumlah tahapan penyusunan RIP Untad periode 2025-2045	3	14	20	10	8	6	140,000	200,000	100,000	80,000	60,000	
				IKP 4.5.3	Peningkatan pengendalian kinerja mutu	Persentase kegiatan tinjauan manajemen mutu	Fasilitasi kegiatan tinjauan manajemen	Jumlah unit kerja yang menyelenggarakan tinjauan manajemen	12	12	12	12	12	12	360,000	360,000	360,000	360,000	360,000	
				IKP 4.5.4	Peningkatan dokumen induk manajemen	Tersedianya dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP Untad) periode 2025-2045	Fasilitasi Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP Untad) periode 2025-2045	Jumlah tahapan penyusunan RIP Untad periode 2025-2045	25	30	35	40	45	50	600,000	700,000	800,000	900,000	1,000,000	
		IKS 4.6	Perbaikan Rangkaing Internasional perguruan tinggi (<i>webometric</i>)	IKP 4.6.1	Peningkatan visibilitas institusi secara virtual	Persentase peningkatan visibilitas institusi secara virtual	1) Fasilitasi jurnal ilmiah yang terpublikasi online 2) Fasilitasi upload dokumen ke domain Untad 3) Fasilitasi peningkatan peringkat <i>webometric</i> 4) Integrasi layanan online ke domain <i>untad.ac.id</i>	Jumlah jurnal ilmiah yang terpublikasi online Jumlah dokumen PDF tentang Untad yang terupload di internet Jumlah pelatihan pendampingan jumlah layanan online dibawah domain <i>untad.ac.id</i>	8	15	20	25	30	40	300,000	400,000	500,000	600,000	800,000	
				IKP 4.6.1	Peningkatan visibilitas institusi secara virtual	Persentase peningkatan visibilitas institusi secara virtual	1) Fasilitasi jurnal ilmiah yang terpublikasi online 2) Fasilitasi upload dokumen ke domain Untad 3) Fasilitasi peningkatan peringkat <i>webometric</i> 4) Integrasi layanan online ke domain <i>untad.ac.id</i>	Jumlah jurnal ilmiah yang terpublikasi online Jumlah dokumen PDF tentang Untad yang terupload di internet Jumlah pelatihan pendampingan jumlah layanan online dibawah domain <i>untad.ac.id</i>	661,000	661,250	661,500	661,750	662,000	662,250	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	
				IKP 4.6.1	Peningkatan visibilitas institusi secara virtual	Persentase peningkatan visibilitas institusi secara virtual	1) Fasilitasi jurnal ilmiah yang terpublikasi online 2) Fasilitasi upload dokumen ke domain Untad 3) Fasilitasi peningkatan peringkat <i>webometric</i> 4) Integrasi layanan online ke domain <i>untad.ac.id</i>	Jumlah jurnal ilmiah yang terpublikasi online Jumlah dokumen PDF tentang Untad yang terupload di internet Jumlah pelatihan pendampingan jumlah layanan online dibawah domain <i>untad.ac.id</i>	0	2	2	2	2	2	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	
				IKP 4.6.1	Peningkatan visibilitas institusi secara virtual	Persentase peningkatan visibilitas institusi secara virtual	1) Fasilitasi jurnal ilmiah yang terpublikasi online 2) Fasilitasi upload dokumen ke domain Untad 3) Fasilitasi peningkatan peringkat <i>webometric</i> 4) Integrasi layanan online ke domain <i>untad.ac.id</i>	Jumlah jurnal ilmiah yang terpublikasi online Jumlah dokumen PDF tentang Untad yang terupload di internet Jumlah pelatihan pendampingan jumlah layanan online dibawah domain <i>untad.ac.id</i>	19	25	50	80	100	120	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	
				IKP 4.6.1	Peningkatan visibilitas institusi secara virtual	Persentase peningkatan visibilitas institusi secara virtual	1) Fasilitasi jurnal ilmiah yang terpublikasi online 2) Fasilitasi upload dokumen ke domain Untad 3) Fasilitasi peningkatan peringkat <i>webometric</i> 4) Integrasi layanan online ke domain <i>untad.ac.id</i>	Jumlah jurnal ilmiah yang terpublikasi online Jumlah dokumen PDF tentang Untad yang terupload di internet Jumlah pelatihan pendampingan jumlah layanan online dibawah domain <i>untad.ac.id</i>	12000	10000	9000	8000	6000	5000	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	tanpa biaya	
		IKS 4.7	Persentase unit kerja bersertifikat ISO	IKP 4.7.1	Peningkatan kinerja layanan berstandar ISO	Persentase unit kerja yang tetap tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001 2) Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 21001 3) Fasilitasi penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN 4) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 9001 5) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 21001	Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001 Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 21001 Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 9001 Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 21001	15	15	16	17	18	19	0	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
				IKP 4.7.1	Peningkatan kinerja layanan berstandar ISO	Persentase unit kerja yang tetap tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001 2) Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 21001 3) Fasilitasi penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN 4) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 9001 5) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 21001	Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001 Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 21001 Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 9001 Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 21001	2	4	2	2	2	3	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	
				IKP 4.7.1	Peningkatan kinerja layanan berstandar ISO	Persentase unit kerja yang tetap tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001 2) Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 21001 3) Fasilitasi penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN 4) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 9001 5) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 21001	Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001 Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 21001 Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 9001 Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 21001	15	15	16	17	18	19	375,000	400,000	425,000	450,000	475,000	
				IKP 4.7.1	Peningkatan kinerja layanan berstandar ISO	Persentase unit kerja yang tetap tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001 2) Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 21001 3) Fasilitasi penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN 4) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 9001 5) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 21001	Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001 Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 21001 Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 9001 Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 21001	15	15	16	17	18	19	375,000	400,000	425,000	450,000	475,000	
				IKP 4.7.1	Peningkatan kinerja layanan berstandar ISO	Persentase unit kerja yang tetap tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001 2) Fasilitasi unit kerja yang Bersertifikat ISO 21001 3) Fasilitasi penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN 4) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 9001 5) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 21001	Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 9001 Jumlah unit kerja yang Bersertifikat ISO 21001 Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 9001 Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 21001	15	15	16	17	18	19	375,000	400,000	425,000	450,000	475,000	
				4.7.2	Peningkatan kinerja dan kualitas Laboratorium	Persentase analisis Laboratorium yang tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 2) Fasilitasi untuk sertifikasi 3) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 4) Fasilitasi PLP untuk sertifikasi 5) Pelatihan tenaga PLP 6) penguatan manajemen laboratorium	Jumlah kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 Jumlah analis laboratorium yang tersertifikasi Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 Jumlah PLP yang sudah tersertifikasi Jumlah PLP yang telah mengikuti pelatihan Jumlah kepala laboratorium yang telah mengikuti pelatihan manajemen lab	0	1	2	3	4	5	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	
				4.7.2	Peningkatan kinerja dan kualitas Laboratorium	Persentase analisis Laboratorium yang tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 2) Fasilitasi untuk sertifikasi 3) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 4) Fasilitasi PLP untuk sertifikasi 5) Pelatihan tenaga PLP 6) penguatan manajemen laboratorium	Jumlah kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 Jumlah analis laboratorium yang tersertifikasi Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 Jumlah PLP yang sudah tersertifikasi Jumlah PLP yang telah mengikuti pelatihan Jumlah kepala laboratorium yang telah mengikuti pelatihan manajemen lab	1	1	2	2	3	3	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	
				4.7.2	Peningkatan kinerja dan kualitas Laboratorium	Persentase analisis Laboratorium yang tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 2) Fasilitasi untuk sertifikasi 3) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 4) Fasilitasi PLP untuk sertifikasi 5) Pelatihan tenaga PLP 6) penguatan manajemen laboratorium	Jumlah kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 Jumlah analis laboratorium yang tersertifikasi Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 Jumlah PLP yang sudah tersertifikasi Jumlah PLP yang telah mengikuti pelatihan Jumlah kepala laboratorium yang telah mengikuti pelatihan manajemen lab	0	10	8	6	4	2	125,000	100,000	75,000	50,000	25,000	
				4.7.2	Peningkatan kinerja dan kualitas Laboratorium	Persentase analisis Laboratorium yang tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 2) Fasilitasi untuk sertifikasi 3) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 4) Fasilitasi PLP untuk sertifikasi 5) Pelatihan tenaga PLP 6) penguatan manajemen laboratorium	Jumlah kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 Jumlah analis laboratorium yang tersertifikasi Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 Jumlah PLP yang sudah tersertifikasi Jumlah PLP yang telah mengikuti pelatihan Jumlah kepala laboratorium yang telah mengikuti pelatihan manajemen lab	0	1	1	1	2	2	50,000	50,000	50,000	100,000	100,000	
				4.7.2	Peningkatan kinerja dan kualitas Laboratorium	Persentase analisis Laboratorium yang tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 2) Fasilitasi untuk sertifikasi 3) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 4) Fasilitasi PLP untuk sertifikasi 5) Pelatihan tenaga PLP 6) penguatan manajemen laboratorium	Jumlah kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 Jumlah analis laboratorium yang tersertifikasi Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 Jumlah PLP yang sudah tersertifikasi Jumlah PLP yang telah mengikuti pelatihan Jumlah kepala laboratorium yang telah mengikuti pelatihan manajemen lab	10	12	14	16	18	20	150,000	175,000	200,000	225,000	250,000	
				4.7.2	Peningkatan kinerja dan kualitas Laboratorium	Persentase analisis Laboratorium yang tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 2) Fasilitasi untuk sertifikasi 3) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 4) Fasilitasi PLP untuk sertifikasi 5) Pelatihan tenaga PLP 6) penguatan manajemen laboratorium	Jumlah kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 Jumlah analis laboratorium yang tersertifikasi Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 Jumlah PLP yang sudah tersertifikasi Jumlah PLP yang telah mengikuti pelatihan Jumlah kepala laboratorium yang telah mengikuti pelatihan manajemen lab	28	30	32	34	36	38	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	
				4.7.2	Peningkatan kinerja dan kualitas Laboratorium	Persentase analisis Laboratorium yang tersertifikasi ISO	1) Fasilitasi kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 2) Fasilitasi untuk sertifikasi 3) Fasilitasi pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 4) Fasilitasi PLP untuk sertifikasi 5) Pelatihan tenaga PLP 6) penguatan manajemen laboratorium	Jumlah kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium 17025 Jumlah analis laboratorium yang tersertifikasi Jumlah pengajuan sertifikasi, surveilans dan resertifikasi ISO 17025 Jumlah PLP yang sudah tersertifikasi Jumlah PLP yang telah mengikuti pelatihan Jumlah kepala laboratorium yang telah mengikuti pelatihan manajemen lab	1	4	6	8	10	12	120,000	180,000	240,000	300,000	360,000	

No.	Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja Sasaran	Kode	Program Kerja	Indikator Program Kerja	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Baseline 2024	TARGET					RENCANA PEMBIAYAAN					
										2025	2026	2027	2028	2029	2025 (ribuan)	2026 (ribuan)	2027 (ribuan)	2028 (ribuan)	2029 (ribuan)	
5	Meningkatnya kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional	IKS 5.1	Persentase kerjasama bidang penelitian lokal dan regional	IKP 5.1.1	Peningkatan kerjasama penelitian dengan PT lain atau lembaga penelitian di tingkat regional	Persentase Kerjasama Riset dengan perguruan tinggi lain atau lembaga penelitian regional	Fasilitasi dosen untuk melakukan kerjasama penelitian dengan PT lain atau lembaga penelitian tingkat regional	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset dengan perguruan tinggi lain, lembaga penelitian, pemda pada level regional	43	45	50	55	60	65	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000	
		IKS 5.2	Persentase kerjasama nasional di bidang penelitian	IKP 5.2.1	Peningkatan kerjasama penelitian dengan PT lain atau lembaga penelitian nasional	Persentase Kerjasama Riset dengan perguruan tinggi lain atau lembaga penelitian nasional	Fasilitasi dosen untuk melakukan kerjasama penelitian dengan PT lain atau lembaga penelitian nasional	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset dengan perguruan tinggi lain atau lembaga penelitian, pemda dan nasional	3	10	10	10	10	10	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	
		IKS 5.3	Persentase kerjasama internasional di bidang penelitian	IKP 5.3.1	Perintisan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian internasional	Persentase Kerjasama Riset dengan perguruan tinggi lain atau lembaga penelitian internasional	Fasilitasi kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian internasional	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset dengan perguruan tinggi lain atau lembaga penelitian internasional	5	10	10	10	10	10	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	
		IKS 5.4	Persentase kerjasama lokal dan regional di bidang pengabdian kepada masyarakat	IKP 5.4.1	Peningkatan Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pemerintah dan swasta secara regional	Persentase kegiatan Kerjasama pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dan lembaga pemerintah dan swasta secara regional	Fasilitasi Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pemerintah dan swasta secara regional	Jumlah kegiatan Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pemerintah dan swasta secara regional	234	259	284	314	344	374	500,000	500,000	600,000	600,000	600,000	
		IKS 5.5	Persentase kerjasama nasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	IKP 5.5.1	Perintisan kerjasama nasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	Persentase kerjasama nasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	Fasilitasi Kerjasama pengabdian masyarakat dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pemerintah dan swasta nasional	Jumlah kerjasama nasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	3	5	10	15	20	25	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000	
		IKS 5.6	Persentase kerjasama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	IKP 5.6.1	Perintisan kerjasama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	Persentase kerjasama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	Fasilitasi kerjasama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	2	5	5	5	5	5	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	
		IKS 5.7	Persentase kerjasama nasional, regional dan internasional dalam pengembangan institusi	IKP 5.7.1	Penguatan kerjasama nasional, regional dan internasional dalam pengembangan institusi	Persentase kerjasama nasional, regional dan internasional dalam pengembangan institusi	Fasilitasi kerjasama nasional, regional dan internasional dalam pengembangan institusi	Jumlah kerjasama nasional, regional dan internasional dalam pengembangan institusi	37	39	41	43	45	47	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000	
		IKS 5.8	Persentase kegiatan kerjasama pertukaran staf akademik dan mahasiswa	IKP 5.8.1	Perintisan kegiatan kerjasama pertukaran staf akademik	Persentase kegiatan kerjasama pertukaran staf akademik	Fasilitasi kegiatan kerjasama pertukaran staf akademik	Jumlah kegiatan kerjasama pertukaran staf akademik (dalam negeri)	0	1	2	3	4	5	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
				IKP 5.8.2	Penguatan monitoring kerjasama pertukaran mahasiswa	Persentase kegiatan rintisan dan monitoring kerjasama pertukaran mahasiswa	Fasilitasi monitoring kerjasama pertukaran mahasiswa	Jumlah monitoring kerjasama pertukaran mahasiswa (dalam negeri)	0	5	7	9	11	13	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000
				IKP 5.8.3	Penguatan kerjasama akademik dan industrial	Persentase kegiatan pengembangan kerjasama akademik dan industri	Fasilitasi kegiatan pengembangan kerjasama akademik dan industrial.	Jumlah kegiatan pengembangan kerjasama akademik dan industrial.	37	40	43	46	49	52	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000
				IKP 5.8.4	Peningkatan kerjasama bidang sumberdaya manusia	Persentase kegiatan kerjasama di bidang pemanfaatan sumber daya manusia	Fasilitasi kegiatan kerjasama di bidang pemanfaatan sumber daya manusia	Jumlah kegiatan kerjasama di bidang pemanfaatan sumber daya manusia	13	16	19	22	25	28	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000	150,000
				IKP 5.8.5	Peningkatan Implementasi MoU dalam bentuk IA	Persentase Monitoring dan Evaluasi terhadap MoU yang terimplementasi	Fasilitasi Monitoring dan Evaluasi terhadap MoU yang terimplementasi	Jumlah Monitoring dan Evaluasi terhadap MoU yang terimplementasi	0	2	2	2	2	2	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000	40,000
		IKS 5.9	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	IKP 5.9.1	Penguatan prodi yang mengembangkan kurikulum bersama merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran	Persentase prodi yang mengembangkan kurikulum bersama merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran	Fasilitasi prodi yang mengembangkan kurikulum bersama merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran	5	22	32	42	52	62	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	
				IKP 5.9.2	Pengembangan kerjasama akademik perusahaan multi nasional, nasional berstandar tinggi, teknologi global perusahaan rintisan, PT QS 200	Persentase kerjasama akademik perusahaan multi nasional, nasional berstandar tinggi, teknologi global perusahaan rintisan, PT QS 200	Fasilitasi kerjasama akademik perusahaan multi nasional, nasional berstandar tinggi, teknologi global perusahaan rintisan, PT QS 500	Jumlah kerjasama akademik perusahaan multi nasional, nasional berstandar tinggi, teknologi global perusahaan rintisan, PT QS 500	1	1	1	2	2	3	500,000	500,000	1,000,000	1,000,000	1,500,000	
J U M L A H SS5														4,830,000	4,830,000	5,430,000	5,430,000	5,930,000		
Gaji dan Remunerasi														320,505,017	341,734,954	364,181,367	387,913,959	387.913.959		
Belanja Modal														158,391,410	173,392,442	188,661,329	224,463,943	294,446,758		
GRAND TOTAL														662.859.311	707.698.610	785.461.397	871.735.570	967.377.645		